



UIN SUSKA RIAU

© Mak cipta milik UIN Suska

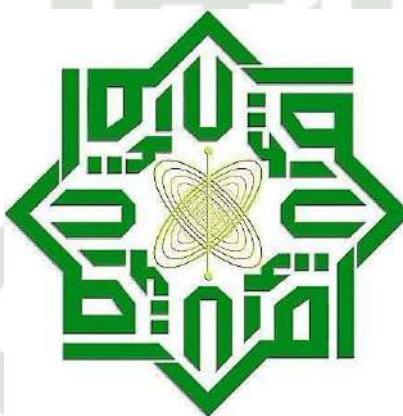


State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENINGKATKAN  
MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS  
NEGERI 2 TAMBANG**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana  
(S1) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



**Disusun Oleh:**

**YAYUK JULIA FITRI  
NIM. 12110323835**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1446 H / 2025 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Skripsi ini yang berjudul *Manajemen Sarana dan Prasarana untuk Meningkatkan Mutu pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang*, yang disusun oleh Yayuk Julia Fitri, NIM. 12110323835 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

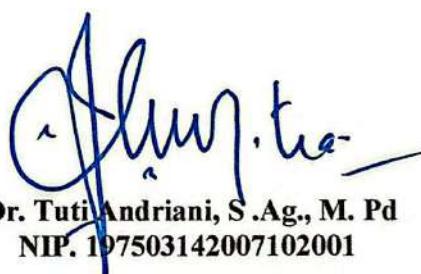
Pekanbaru, 05 Rabiul Awal 1446 H  
29 Agustus 2025 M

Menyetujui,

Ketua program studi  
Manajemen Pendidikan Islam

  
Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M.Pd  
NIP. 197503142007102001

Pembimbing

  
Dr. Tuti Andriani, S .Ag., M. Pd  
NIP. 197503142007102001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang yang disusun oleh Yayuk Julia Fitri NIM. 12110323835. Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada 18 Rabi'ul Akhir/10 Oktober 2025 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 18 Rabi'ul Akhir 1447 H  
10 Oktober 2025 M

Mengesahkan,  
Sidang Munaqasyah

Pengaji I

Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd  
NIP. 19620210198703 1 001

Pengaji II

Salmiah, M.Pd. E  
NIP. 199111172023212043

Pengaji III

Ahmad Ansori, M.Pd  
NIP. 19910614202321023

Pengaji IV

Dr. H. Umar Faruq, M.Pd  
NIP. 198211222025211002



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.  
NIP. 19751115 200312 2 001



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yayuk Julia Fitri  
NIM : 12110323835  
Tempat/Tgl. Lahir : Pangkalan Panduk, 02 juli 2003  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Manajemen Sarana dan Prasarana Untuk  
Meningkatkan Mutu Pendidikan di sekolah Menengah  
Atas Negeri 2 Tambang

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulis Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Setiap kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai perundangan undangan.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 29 Agustus 2025  
Yang



NIM. 12110323835

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGHARGAAN**

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

*Alhamdulillahirabbil 'alamin*, tiada kata yang lebih indah untuk penulis ucapan selain rasa syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi yullah, Habibullah Muhammad Shallallahu 'alaihi Wa Sallam yang telah meluruskan akhlak dan akidah manusia sehingga menjadi manusia yang mulia dan penuh dengan pengetahuan.

Dengan izin dan rahmat Allah Subhanahu Wa Ta'ala penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan Mutu pendidikan di sekolah menengah atas negeri 2 Tambang" merupakan karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama proses menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari bahwa begitu banyak hambatan, kesulitan, dan rintangan yang dihadapi. Namun atas izin Allah dan motivasi serta bimbingan yang tidak ternilai datang dari beberapa pihak, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Ucapan penghargaan dan terima kasih yang tak terhingga dan teristimewa penulis sampaikan kepada ayahanda **Mujiono** dan ibunda **Ernawati** yang telah bersusah payah membesarkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan mendidik penulis dengan kasih dan cinta yang begitu besar, yang sudah sangat berjasa dalam mendidik, membiayai, memotivasi, membimbing dan mendo'akan penulis tanpa henti serta meridhoi penulis untuk menempuh jenjang studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau hingga meraih gelar sarjana Strata Satu (S1).

Atas segala usaha dan perjuangannya yang tak kenal lelah, besar do'a dan harapan penulis semoga Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* mencerahkan rahmat, ridho dan inayah-Nya kepada Ibunda Tercinta. Semoga segala urusan baik dunia dan akhiratnya selalu dipermudahkan oleh Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*. Aamiin allahumma aamiin.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada berbagai pihak yang telah memberikan waktu, tenaga dan usaha bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi Almamater tercinta UIN Suska Riau. Untuk itu penulis mengucapkan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang mendalam dan tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leni Nofianti MS, SE, M.Si, AK, CA Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Prof. H. Raihani, M. Ed., Ph.D Selaku Wakil Rektor I, Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng. Selaku Wakil Rektor II. Dan Dr. Harri;s Simaremare, M.T. Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Amira Diniaty, M.Pd, Kons.selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Sukma Erni, M.Pd. Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ, S.Pd., M.Pd., selaku

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wakil Dekan II, dan Dr. H. Jon Pamil, S.Ag., MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Dr. Tuti Andriani, S .Ag., M. Pd., selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
4. Salmiah, M.Pd.E. selaku sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Tuti Andriani, S .Ag., M. Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar senantiasa memberikan bimbingan, waktu dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih karena telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam mewujudkan semuanya, dalam menyelesaikan semua masa sulit selama proses penulisan skripsi.
6. Dr. H. Mudasir, M.Pd., selaku Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan motivasi dan nasehat kepada penulis.
7. Teristimewa penulis ucapkan terima kasih kepada cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Mujiono dan pintu surgaku Ibunda Ernawati. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang di berikan. Terimakasih atas setiap tetes keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada penulis, mengusahakan segala kebutuhan penulis, mendidik, membimbing, dan selalu memberikan kasih sayang yang tulus, motivasi, serta dukungan dan mendoakan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis dalam keadaan apapun agar penulis mampu bertahan untuk melangkah setapak demi setapak dalam meraih mimpi di masa depan.

8. Teruntuk abang kakak penulis yang tercinta Dassy Anggraini. S.Pd, Sahri Dandi, M.Nasrul dan Shintia Kumala Sari. S.P yang telah memberikan dukungan, dan do'a yang tulus tiada henti serta motivasi untuk semangat berjuang sampai penulis dapat menyelesaikan S1.

9. Kepada teman sekaligus sahabat baik penulis Siti Rahma Tullaila dan M. Ikhsan Fikry S.Pd terimakasih sudah menjadi patner bertumbuh di segala kondisi yang terkadang tidak terduga, menjadi sahabat tempat keluh kesah, menjadi pendengar yang baik untuk penulis menjadi orang yang selalu memberikan semangat dan meyakinkan penulis bahwa segala masalah yang dihadapi selama proses skripsi akan berakhir.

10. Semua rekan-rekan mahasiswa/i Jurusan Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2021 terkhusus untuk kelas A yang telah bersamai selama proses perkuliahan.

Penulis kembali mendo'akan semoga segala bantuan, bimbingan serta do'a yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis, mendapatkan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariyah di sisi Allah Swt. Aamiin.

Pekanbaru, 29 Agustus 2025

Penulis,

Yayuk Julia Fitri  
NIM. 12110323835



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil,, alamiin

**Ya Allah Sang Pencipta Muka Bumi**

*Ku ucapkan rasa syukur atas segala rahmat nikmat yang Engkau berikan  
kepadaku*

*Aku bersyukur karena dekapan yang selalu Engkau berikan, membuat aku  
berhasil bangkit ditengah keputusasaanku.*

*Karena pertolongan-Mu, aku bisa sampai di titik sekarang yang berhasil  
menyelesaikan karya tulis ini Kembali dengan rasa syukur, aku menyerahkan  
hasil karya ini kepada-Mu.*

**Juga untuk kedua orang tuaku tercinta, Mama Papa**

*Dua orang hebat dalam hidupku, sejak aku lahir di dunia hingga nanti kembali  
kepada Yang Maha Kuasa*

*Keduanyalah yang membuat segalanya menjadi mungkin, sehingga aku bisa  
sampai pada tahap dimana skripsi ini akhirnya selesai*

*Terima kasih Ma, Pa untuk keringat dan air mata yang telah banyak jatuh demi  
mengusahakan yang terbaik untukku*

*Terima kasih juga atas do'a dan nasihat yang tak pernah berhenti kalian berikan  
padaku*

*Terimalah karya kecil ini sebagai bukti bahwa aku telah berusaha  
menyelesaikan perkuliahanku dengan serius, walau karya ini tak mampu  
membalas segala pengorbanan yang telah kalian berikan padaku  
Wahai wanita cantik, tangguh dan hebat*

*Wahai lelaki tampan, pemimpin keluargaku*

*Aku sangat mencintai kalian  
Mama Papa...*

*Terimalah karya kecil ini sebagai buktiku mewujudkan pengharapan dan  
anganmu semoga karya kecil ini menjadi langkah awal untuk mewujudkan cita-  
citaku dan menjadi gerbang kesuksesanku. Aamiin*



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

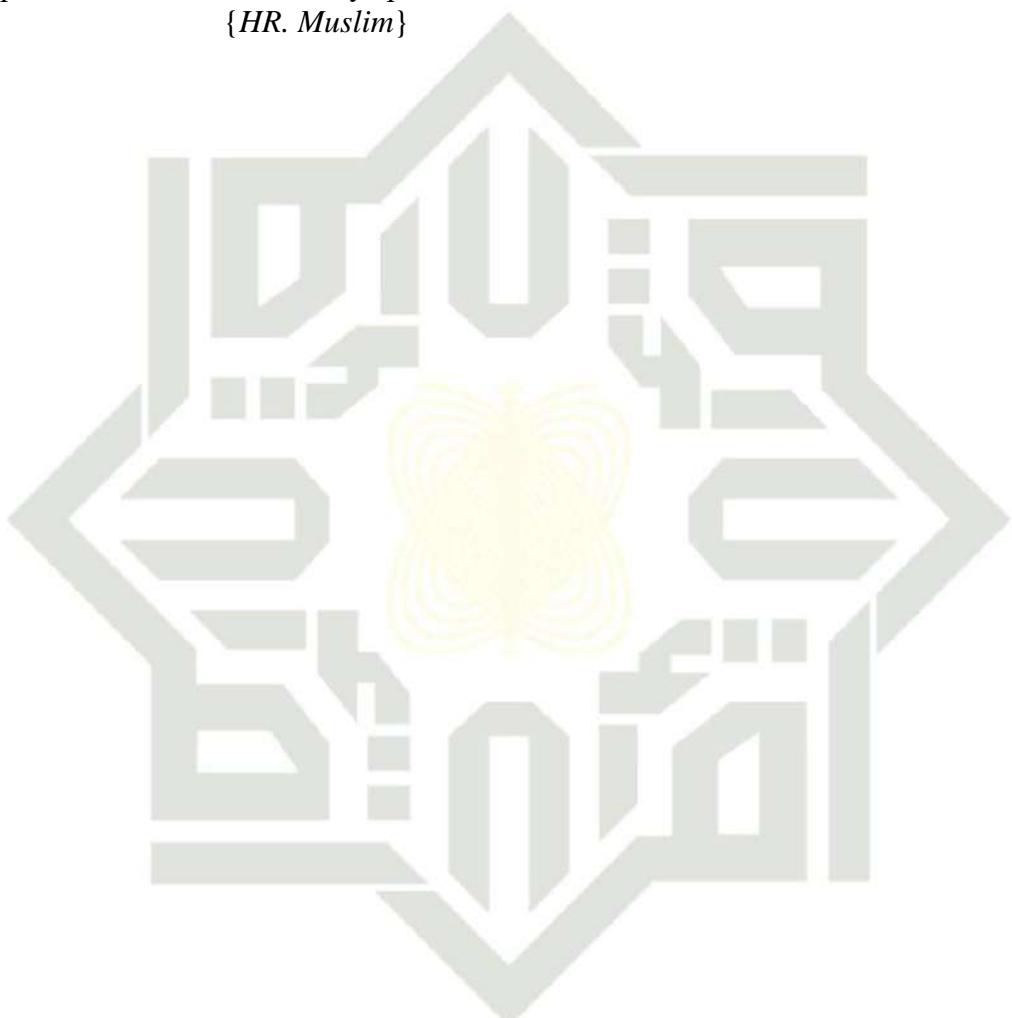
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MOTTO**

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai kemampuannya”  
{Q.S Al-Baqarah : 286}

“Jangan merasa tertinggal setiap orang punya proses dan rezeki masing-masing”  
{Q.S Maryam : 4}

“Dunia adalah perhiasan, dan sebaik-baiknya perhiasan adalah wanita shalihah”  
{HR. Muslim}



**UIN SUSKA RIAU**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**Yayuk Julia Fitri, (2025) : Manajemen Sarana dan Prasarana Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang**

Penelitian ini berjudul manajemen sarana dan prasarana untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 2 Tambang. Tujuan dari penelitian ini : 1) Untuk mengetahui manajemen sarana dan prasarana untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 2 Tambang, dan 2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat manajemen sarana dan prasarana untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 2 Tambang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan penelitian ini terdiri dari Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana, Kepala Sekolah dan seorang siswa. Objek dari penelitian ini adalah manajemen sarana dan prasarana untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 2 Tambang. Data yang di dapat pada penelitian ini di kumpulkan melalui proses wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini dianalisis menggunakan beberapa tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa : 1) Perencanaan dilakukan secara rutin di awal semester untuk setahun kedepan agar lebih terencana dan tertata. Pengadaan sarana dan prasarana dilaksanakan secara bertahap sesuai prosedur yang melibatkan pengajuan kebutuhan sekolah sesuai dengan yang telah didata. Inventarisasi barang telah dilakukan pihak sekolah dengan turun langsung ke lapangan lalu terdata di buku inventaris. Distribusi fasilitas di lakukan pengecekan rutin untuk mematikan kondisi dan fungsi barang sesuai kebutuhan dan tepat guna. Pemeliharaan dan pengawasan melibatkan berbagai pihak secara rutin, seminggu sekali, sebulan sekali dan yang pasti di setiap tahunnya memiliki data dan laporan. Penghapusan barang di lakukan sesuai kondisi barang dan dilakukan secara selektif dengan prosedur yang bertanggung jawab. Lalu, 2) Faktor yang mendukung manajemen sarana dan prasarana untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, manajemen sarana dan prasarana yang efektif, kompetensi guru yang produktif, kurikulum yang relevan sedangkan faktor penghambat dari manajemen sarana dan prasarana untuk memingkatkan mutu pendidikan yaitu,keterbatasan sarana dan prasarana, kekurangan dana operasional, manajemen yang kurang terstruktur, kurangnya kesadaran siswa dengan tanggung jawab, kurangnya dukungan orang tua dan masyarakat.

**Kata Kunci : Manajemen Sarana dan Prasarana, Mutu Pendidikan**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT****Yayuk Julia Fitri (2025): The Facilities and Infrastructure Management in Increasing Educational Quality at State Senior High School 2 Tambang**

This research was entitled "The Facilities and Infrastructure Management in increasing educational quality at State Senior High School 2 Tambang". This research aimed at finding out 1) the facilities and infrastructure management in increasing educational quality at State Senior High School 2 Tambang, and 2) the factors supporting and obstructing the facilities and infrastructure management in increasing educational quality at State Senior High School 2 Tambang. It was descriptive research with qualitative approach. The informants consisted of the vice headmaster of facilities and infrastructure affairs, the headmaster, and a student. The object of this research was the facilities and infrastructure management in increasing educational quality at State Senior High School 2 Tambang. The data obtained in this research were collected through interview, observation, and documentation. This research was analyzed in several stages: data reduction, data display, data verification, and conclusion drawing. The research findings stated that 1) planning was carried out routinely at the beginning of the semester for the following year to ensure a more planned and organized system. Procurement of facilities and infrastructure was carried out in stages according to procedures that involved submitting school needs according to what had been recorded. The school had conducted an inventory of goods by going directly to the field and recording in the inventory book. Distribution of facilities was carried out routinely to ensure the condition and function of the goods according to needs and appropriateness. Maintenance and supervision involving various parties routinely, once a week, once a month, and certainly every year had data and reports. The disposal of goods was carried out according to the condition of the goods and was carried out selectively with responsible procedures. Then, 2) the factors supporting the facilities and infrastructure management in increasing educational quality included the availability of adequate facilities and infrastructure, effective facilities and infrastructure management, productive teacher competence, and relevant curriculum; while the factors obstructing the facilities and infrastructure management in increasing educational quality included limited facilities and infrastructure, lack of operational funds, unstructured management, lack of student awareness of responsibility, lack of parental and community support.

**Keywords:** Facilities and Infrastructure Management, Educational Quality

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ملخص****يأُوك جُوليا فطري (٢٠٢٥): إدارة الوسائل والمرافق لرفع جودة التعليم في المدرسة الثانوية الحكومية  
الثانية تَمْبَانغ**

يحمل هذا البحث عنوان إدارة الوسائل والمرافق لرفع جودة التعليم في المدرسة الثانوية الحكومية الثانية تَمْبَانغ. أهداف هذا البحث هي: (١) معرفة إدارة الوسائل والمرافق لرفع جودة التعليم في المدرسة الثانوية الحكومية الثانية تَمْبَانغ، و(٢) معرفة العوامل الداعمة والعوامل المعيقة لإدارة الوسائل والمرافق لرفع جودة التعليم في المدرسة الثانوية الحكومية الثانية تَمْبَانغ. نوع هذا البحث هو بحث وصفي بالمنهج النوعي. يتكون المخiroن في هذا البحث من نائب مدير المدرسة لشؤون الوسائل والمرافق، ومدير المدرسة، وطلب واحد. موضوع البحث هو إدارة الوسائل والمرافق لرفع جودة التعليم في المدرسة الثانوية الحكومية الثانية تَمْبَانغ. جُمعت البيانات في هذا البحث من خلال المقابلة، واللاحظة، والوثائق. حللت البيانات بعدة مراحل وهي: تقليل البيانات، وعرض البيانات، والتحقق من البيانات، واستخلاص النتائج. أظهرت نتائج البحث ما يلي: (١) التخطيط يتم بانتظام في بداية الفصل الدراسي للسنة القادمة ليكون أكثر تنظيماً وترتيباً. تنفيذ توفير الوسائل والمرافق يتم تدريجياً وفقاً لإجراءات بمحاركة تقديم احتياجات المدرسة حسب ما تم تسجيله. قامت المدرسة بجرد الممتلكات عبر التزول مباشرة إلى الميدان ثم تسجيلها في سجل الجرد. توزيع الوسائل يتم عبر الفحص الدوري للتأكد من حالة ووظيفة الأدوات حسب الحاجة وبطريقة صحيحة. أما الصيانة والرقابة فتشمل عدة أطراف بشكل دوري، ومرة في الأسبوع، ومرة في الشهر، وبالتالي تأكيد كل سنة بوجود بيانات وتقارير. إلغاء الأدوات يتم وفقاً لحالة الأدوات وبطريقة انتقائية مع إجراءات مسؤولة. (٢) العوامل الداعمة لإدارة الوسائل والمرافق لرفع جودة التعليم هي توفر الوسائل والمرافق الكافية، وإدارة فعالة للوسائل والمرافق، وكفاءة المعلمين المنتجة، والمنهج الدراسي المناسب، بينما العوامل المعيقة لإدارة الوسائل والمرافق لرفع جودة التعليم هي: محدودية الوسائل والمرافق، وقلة التمويل التشعيلي، وضعف الإدارة المنظمة، وقلة وعي الطلاب بالمسؤولية، وقلة دعم أولياء الأمور والمجتمع.

**الكلمات المفتاحية: إدارة الوسائل والمرافق، جودة التعليم**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGHARGAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	8
C. Permasalahan.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS.....</b>	<b>12</b>
A. Kajian Teori.....	12
1. Mutu Pendidikan .....	12
2. Manajemen Sarana dan Prasarana.....	21
B. Penelitian Relevan.....	52
C. Proposisi .....	54
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>56</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	56
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	57
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	57
D. Informan Penelitian .....	58
E. Teknik Pengumpulan Data .....	59
F. Teknik Analisis Data .....	59
G. Keabsahan data.....	61
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>63</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	63

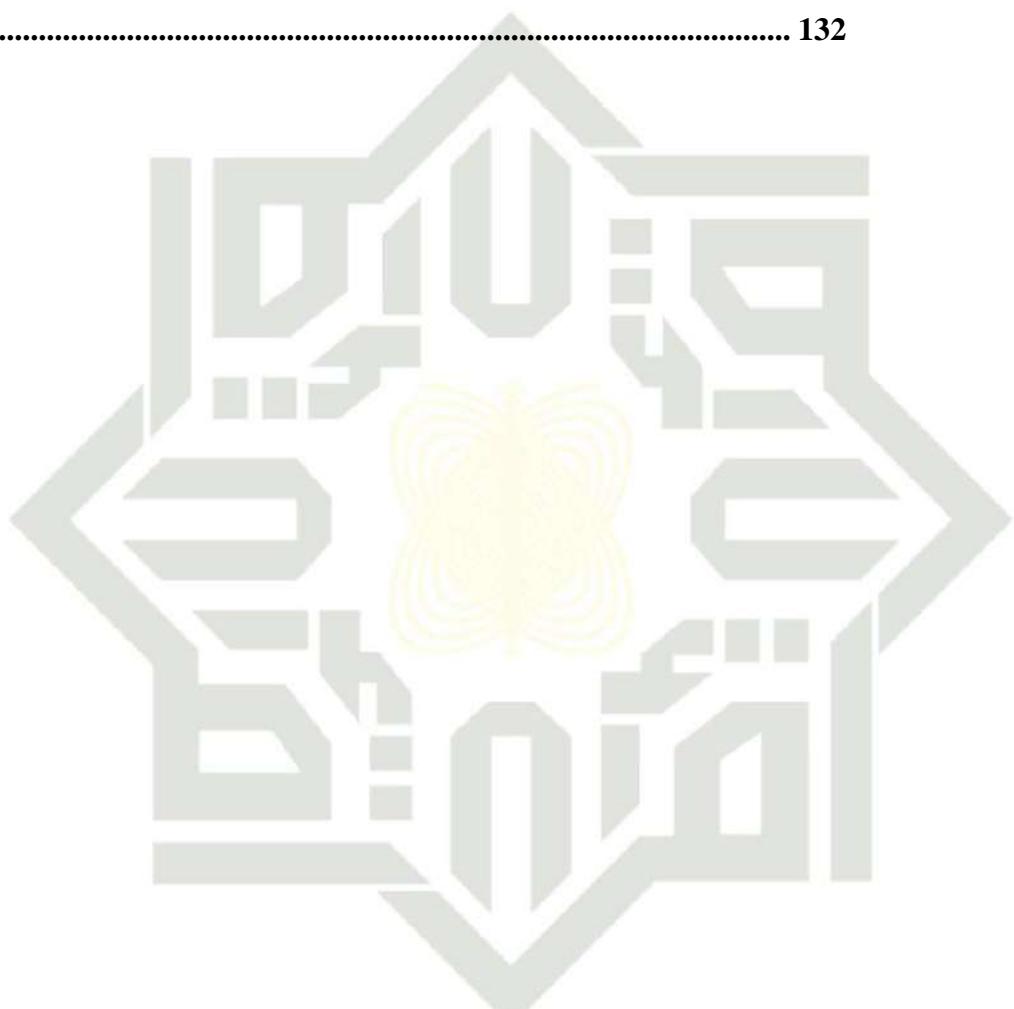


UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyajian Data.....	88
Analisis dan Pembahasan .....	107
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>125</b>
Kesimpulan.....	125
Saran .....	127
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>128</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>132</b>



**UIN SUSKA RIAU**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1	Identitas Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang.....	65
Tabel 4.2	Data Perlengkapan Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang.....	66
Tabel 4.3	Kontak Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang.....	67
Tabel 4.4	Data periodik Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang.....	67
Tabel 4.5	Data lainnya Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang.....	68
Tabel 4.6	Pimpinan Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang.....	71
Tabel 4.7	Tenaga Pengajar Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang.....	72
Tabel 4.8	Tenaga administrasi Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang.....	77
Tabel 4.9	Struktur Laboran Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang.....	82
Tabel 4.10	Jumlah Siswa Perkelas Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang....	83
Tabel 4.11	Fasilitas Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang.....	85
Tabel 4.12	Infrastruktur Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang.....	87

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Pedoman Observasi.....	132
Lampiran 2	Pedoman Wawancara.....	133
Lampiran 3	Transkip Wawancara Wakil Kepala Sekolah Sarana dan Prasarana...	136
Lampiran 4	Transkip Wawancara Kepala Sekolah.....	143
Lampiran 5	Transkip Wawancara Siswa.....	147
Lampiran 6	Lembar Disposisi.....	149
Lampiran 7	Surat Penunjuk Pembimbing.....	150
Lampiran 8	Surat Izin Prariset.....	151
Lampiran 9	Surat Balasan Prariset.....	152
Lampiran 10	ACC Cover Proposal.....	153
Lampiran 11	Pengesahan Perbaikan Proposal.....	154
Lampiran 12	Surat Izin Riset.....	155
Lampiran 13	Surat Balasan Riset.....	156
Lampiran 14	Surat Telah Melakukan Riset.....	157
Lampiran 15	Pengesahan Hafalan.....	158
Lampiran 16	Dokumentasi.....	159

**UIN SUSKA RIAU**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Mutu memiliki arti yang berbeda dan bersifat dinamis, bergantung pada perspektif dan kepentingan yang berbeda. Perbedaannya adalah bahwa kualitas sebagai konsep bersifat (mutlak) dan relatif. Kualitas dalam pengertian absolut adalah keindahan, kebenaran, dan idealisme yang tidak dapat dinegosiasikan. Di sisi lain, kualitas dalam arti relatif mengacu pada karakteristik dan jasa yang dilihat dari produk atau jasa.<sup>1</sup>

Keterkaitan antara mutu dan pendidikan bisa terlihat dalam dua cara: proses pendidikan dan hasil pendidikan. Proses pendidikan yang berkualitas ialah proses yang mencakup segala unsur pendidikan. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan, seperti: Metodologi, bahan ajar, fasilitas sekolah, infrastruktur dan sumber daya lainnya. Mutu pendidikan dinilai berhasil dengan mengacu pada kinerja sekolah selama periode tertentu.<sup>2</sup>

Kualitas pendidikan menentukan keberhasilan atau kegagalan. Oleh karena itu mutu sangat penting bagi perkembangan sekolah agar tetap kompetitif dalam dunia pendidikan. Sumber mutu pendidikan yaitu diantaranya: Fasilitas bangunan yang sangat bagus, guru-guru yang disegani dan perolehan nilai ujian yang bagus juga. spesialisasi dan pelatihan kejuruan, motivasi wali murid, kepemimpinan yang efektif, dan kombinasi dari faktor-faktor ini.<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Jamaluddin, Manajemen Mutu teori dan aplikasinya pada lembaga pendidikan (Pusat studi agama dan kemsayarakatan PUSAKA ) hlm. 1

<sup>2</sup> Jamaludin Jamaludin et al., Manajemen Mutu Teori Dan Aplikasinya Pada Lembaga Pendidikan (Jambi: Pusaka Jambi, 2017). Hlm 10

<sup>3</sup> Ali Akbarjono, "Ali Akbarjono , Konsep Mutu Dalam Perspektif Konsumen Pendidikan

Sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen pendidikan yang harus memenuhi Standar Nasional Pendidikan. Dalam PP No. 19 tahun 2005 menyebutkan bahwa standar sarana dan prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimum tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.<sup>4</sup> Dalam pasal 42, secara tegas disebutkan bahwa:

1. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
2. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat rekreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan

**UIN SUSKA RIAU**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkelanjutan.<sup>5</sup>

Standardisasi sarana dan prasarana sekolah dapat diartikan sebagai suatu penyesuaian bentuk, baik spesifikasi, kualitas maupun kuantitas sarana dan prasarana sekolah dengan kriteria minimum yang telah ditetapkan untuk mewujudkan transparasi dan akuntabilitas publik serta meningkatkan kinerja penyelenggara sekolah/madrasah. Secara rinci, standar sarana pendidikan sekolah dasar, menengah dan kejuruan dapat dilihat dalam peraturan berikut.

1. Permendikbudristek Nomor 22 Tahun 2023 adalah Standar Sarana dan Prasarana pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah. Peraturan ini bertujuan untuk memastikan setiap satuan pendidikan memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran yang optimal. Regulasi ini menjadi pedoman dalam perencanaan, penyediaan, pengelolaan, dan penjaminan mutu sarana dan prasarana di sekolah.
2. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 30 Tahun 2008 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK). Sarana dan prasarana pendidikan pada dasarnya dapat dikelompokan dalam empat kelompok, yaitu tanah, bangunan, perlengkapan, dan perabot sekolah. Agar semua fasilitas tersebut memberikan kontribusi yang berarti pada jalannya proses pendidikan, hendaknya dikelola dengan baik.<sup>6</sup>

<sup>5</sup> Barnawi & M. Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media 2012), h. 85.

<sup>6</sup> Afid Burhanuddin, *Pengelolaan Sarana pendidikan*, online, 06 Desember 2015.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Memajukan mutu pendidikan diantaranya yang harus dilaksanakan selain pendidikan itu menjadi sebuah tanggung jawab bersama dan sama-sama memiliki kewajiban moral terhadap pendidikan yaitu tersuguhnya sarana dan prasarana, sarana yang akseptabel akan berkonsekuensi logis dalam memajukan mutu pendidikan tersebut. Berbicara mutu pendidikan tidak lepas dari berbagai unsur pendukung selain kurikulum yang baik, isi pendidikan, kualitas tenaga pendidik juga didukung oleh sarana dan prasarana. Hal tersebut merupakan anasir penting dalam mendulang proses belajar-mengajar di sekolah. Kesuksesan rencana pendidikan di sekolah sangat didukung oleh sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki sekolah dan optimalisasi tata kelola dan pemanfaatannya<sup>7</sup>

Sarana dan prasarana pendidikan perlu manajemen yang baik untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, Husaini Usman menguraikan definisi manajemen dalam arti luas adalah perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Manajemen dalam arti sempit adalah manajemen sekolah/madrasah, pengawas/evaluasi, dan sistem informasi sekolah/madrasah.<sup>8</sup>

Ruang lingkup manajemen sarana dan prasarana pendidikan meliputi beberapa proses yaitu perencanaan, pengadaan, pengaturan, dan penggunaan.<sup>9</sup> Sarana dan prasarana pendidikan merupakan komponen penting dalam

<sup>7</sup> Matin dan Nurhaati Fuad, *Manajemen Sarana dan Prasana Pendidikan : Konsep dan Aplikasinya* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), h. 01

<sup>8</sup> Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 06.

<sup>9</sup> Barnawi & M. Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media 2012), h. 48

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan dan menjadi satu dari delapan Standar Nasional Pendidikan. Begitu pentingnya sarana prasarana pendidikan sehingga setiap institusi berlomba-lomba untuk memenuhi standar sarana dan prasarana pendidikan demi meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Tidak itu saja, kelengkapan sarana prasarana pendidikan merupakan salah satu daya tarik bagi calon peserta didik.<sup>10</sup>

Dengan tersedianya sarana dan prasarana di lembaga pendidikan dapat meningkatkan semangat belajar dari peserta didik untuk menuntut ilmu. Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan berguna untuk kepentingan belajar mengajar. Warga sekolah sangat berperan dalam pengelolaan sarana dan prasarana dengan baik. Manajemen sarana dan prasarana sangat berperan dalam penyelenggaraan pendidikan agar tetap berjalan optimal. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan syarat Standar Nasional Pendidikan yang wajib dipenuhi oleh suatu lembaga pendidikan.<sup>11</sup>

Manajemen sarana dan prasarana di atas sangat berkaitan dengan mutu pendidikan. Sarana dan prasarana yang di manajemen dengan baik dapat berpengaruh positif dan menunjang proses pembelajaran. Sudarwan Danim mengemukakan bahwa mutu berasal dari kata “*quality*” yang berarti kualitas, yaitu derajat keunggulan suatu produk atau hasil kerja, baik berupa barang atau jasa.<sup>12</sup>

Ketidak tepatan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan menyangkut

<sup>10</sup> Barnawi & M. Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012). h. 7

<sup>11</sup> R. Suliyarti, *Manajemen Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan*, 2019.

<sup>12</sup> Sudarwan Danim, Kebijakan dan Implementasi Manajemen Pendidikan Tinggi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Cendikia* (Vol. 15, No. 1, 2017), h. 59.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara pengadaan, pertanggung jawab dan pengelola, pemeliharaan dan perawatan, serta penghapusan. Bahkan banyak pengelola yang kurang memahami standar dari sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Beberapa kasus membuktikan banyak sarana yang dibeli, padahal bukan menjadi skala prioritas utama suatu lembaga pendidikan. Hal yang paling tragis dan sering terjadi dalam budaya kita adalah mampu membeli tetapi tidak mampu merawat.<sup>13</sup>

Salah satu aspek penting dalam manajemen Pendidikan yang harus mendapat perhatian serius dari para pengelola Lembaga Pendidikan Adalah penyediaan serta pengelolaan fasilitas Pendidikan.<sup>14</sup>

Pentingnya manajemen sarana dan prasarana pendidikan untuk mendukung segala proses pembelajaran agar berjalan efektif dan efisien semakin sarana dan prasarana pendidikan terpenuhi dalam suatu sekolah maka memudahkan siswa dan tenaga kependidikan menjalankan tugasnya. Siswa akan terbantu dengan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas siswa serta bagi pendidik dan tenaga kependidikan terbantu oleh sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Maka dari itu pihak sekolah perlu bertanggung jawab dan memelihara sarana dan prasarana yang ada.<sup>15</sup>

Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang merupakan salah satu lembaga pendidikan negeri yang berada di Pekanbaru. Tepatnya terletak di Jl. Bupati desa

**UIN SUSKA RIAU**

<sup>13</sup> Barnawi & M. Arifin, Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah, h. 7

<sup>14</sup> Hamid, S. & Pratama, R, "Optimalisasi Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. "Jurnal manajemen pendidikan islam, vol. 10, no. 1, hal. 45-56, Tahun 2022.

<sup>15</sup> R. Megasari, Peningkatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMPN 5 Bukittinggi Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan, 2(1) 636-648. 2020.

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan. Namun, hal tersebut tentu masih perlu diuji kebenarannya, untuk itu peneliti tertarik menjadikan beberapa gejala yang ditemukan pada studi pendahuluan menjadi acuan dalam penelitian, di antaranya:

Masih kekurangan ruang kelas sebagai prasarana dan merupakan salah satu kebutuhan inti sekolah dan peserta didik untuk mendapatkan suasana belajar yang layak.

Memiliki kelas tambahan yang terletak jauh dari sekolah utama yang membuat peserta didik lebih beresiko untuk menempuh kelas tersebut yang terletak di sukajadi.

3. Minimalis nya komputer sebagai sarana yang sangat di perlukan siswa.
4. Memiliki 2 ruang laboratorium IPA dan 1 ruang lab komputer yang dijadikan ruang kelas untuk memenuhi kekurangan ruang kelas
5. Keterbatasan fasilitas yang membuat siswa masih banyak belum lihai menggunakan teknologi seperti computer.

Dalam hal ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang. Penulis melakukan penelitian terhadap proses manajemen sarana dan prasarana pendidikan di sekolah tersebut mulai dari perencanaan, pengadaan, penyaluran, pemeliharaan, penyimpanan, inventarisasi, dan penghapusan.

## **B. Alasan Memilih Judul**

Penelitian terhadap manajemen sarana dan prasarana ini diketahui dapat meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang yang dilakukan dengan melihat beberapa alasan, yaitu:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**C. Permasalahan****1. Identifikasi Masalah**

- a. Manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 2 Tambang.
- b. Faktor pendukung dan faktor pengambat manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 2 Tambang.
- c. Tujuan penerapan manajemen sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Tambang.

**2. Batasan Masalah**

Setelah penulis melihat latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang.

**3. Rumusan Masalah**

Masalah utama, seperti yang ditunjukkan oleh latar belakang masalah, adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang?

- b. Faktor pendukung dan faktor pengambat dari manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang?

### **Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini saya lakukan adalah untuk Untuk mengetahui tentang Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang.

- a. Untuk mengetahui manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang.
- b. Untuk mengetahui Faktor pendukung dan faktor pengambat dari manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penilaian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis
  - 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan wawasan ilmu pendidikan khususnya dalam membahas manajemen sarana dan prasarana sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan atau kualitas peserta didik di sekolah Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang.

- 2) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan judul yang sedang di teliti sekarang.
- b. Manfaat Praktis
- 1) Bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai kontribusi gagasan bersama, demi memajukan kualitas pendidikan di sekolah.
  - 2) Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan pendidik dengan mudah merancang pendidikan untuk mendorong peserta didik memiliki pendidikan yang berkualitas.
  - 3) Bagi peserta didik, dapat membantu peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang dalam meningkatkan mutu pendidikan, serta dapat membantu siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang dalam meningkatkan rasa percaya diri.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIS**

#### **A. Kajian Teori**

##### **Mutu Pendidikan**

###### **a. Pengertian Mutu Pendidikan**

Menurut UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian nilai, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara,<sup>16</sup>

Secara istilah mutu merupakan sebuah proses terstruktur yang digunakan untuk memperbaiki keluaran atau output yang dihasilkan. Dari sini dapat kita pahami bahwa mutu merupakan upaya perbaikan lembaga atau institusi berdasarkan kecakapan atau kemampuan yang dimilikinya.<sup>17</sup>

Selain itu, juga terdapat beberapa definisi dari beberapa ahli tentang definisi mutu ini. Menurut Philip B. Crosby, mutu adalah kesesuaian dengan apa yang disyaratkan atau distandardkan. Secara sederhana sebuah produk dikatakan berkualitas/bermutu apabila produk

<sup>16</sup> Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1.

<sup>17</sup> Jarome S. Arcaro, Pendidikan Berbasis Mutu: Prinsip-Prinsip Perumusan dan Tata Laksana Penerapan (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h.75.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut sesuai dengan standar kualitas yang telah ditentukan, yang meliputi bahan baku, proses produksi, dan produk jadi.<sup>18</sup>

Terdapat banyak sekali perbedaan pendapat mengenai definisi mutu. Hal tersebut dikarenakan konsep mutu atau kualitas sangat relatif dan bergantung pada sudut pandang setiap orang. Di antara para pakar mutu masih terdapat perbedaan pandangan, sekalipun pada segi-segi tertentu terdapat persamaan di antara mereka, namun semuanya menekankan pada bagaimana meningkatkan kualitas baik pada produk barang maupun layanan jasa melalui standarisasi yang telah ditetapkan, melalui manajemen yang profesional dan berkesinambungan.<sup>19</sup>

Dalam situasi ini, mutu pendidikan merupakan kemampuan sebuah lembaga untuk memaksimalkan pemanfaatan sumber pendidikannya untuk aktivitas yang berkaitan dengan pengajaran dan pembelajaran serta setiap program yang ditawarkan oleh organisasi/lembaga tersebut.<sup>20</sup>

Dewan sekolah, administrator, staf, guru, siswa, dan masyarakat semuanya berdedikasi pada kualitas, dan mereka semua akan memulai proses transformasi sekolah menjadi sekolah berkualitas terpadu. Langkah pertama adalah mengembangkan visi dan pernyataan tujuan yang unggul untuk area tersebut, termasuk semua lembaga dan sekolahnya. Tujuan utama dari visi mutu pendidikan termasuk

<sup>18</sup> Noer Rohmah dan Zainal Fanani, Pengantar Manajemen Pendidikan (Malang: Madani, 2017), h. 205.

<sup>19</sup> *Ibid.*, h. 121.

<sup>20</sup> Ace Suryadi dan H.A.R Tilaar, Analisis Kebijakan Pendidikan Suatu Pengantar, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), h. 159.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memenuhi permintaan pelanggan, meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam program, mengembangkan metode untuk menentukan nilai tambah pendidikan, membantu mengembangkan kerangka kerja yang diperlukan untuk memungkinkan para staf pengajar dan siswa menangani perubahan, dan perbaikan yang berkelanjutan. Konsep sekolah bermutu terpadu dibangun di atas enam pilar: pengukuran, komitmen, berpusat pada pelanggan, keterlibatan yang luas, dan peningkatan berkelanjutan. Namun, elemen kualitas adalah dasar yang akan digunakan untuk membangun program kualitas. Keberhasilan dan kekuatan transformasi mutu akan didasarkan pada nilai-nilai dan keyakinan sekolah.

**b. Konsep Penjamin Mutu**

Penjaminan mutu (*Quality Assurance*) adalah upaya pengelolaan mutu yang dilakukan oleh pihak internal sekolah, dalam rangka untuk memberikan jaminan bahwa semua aspek yang terkait dengan layanan pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga atau satuan pendidikan tertentu dapat mencapai suatu standar mutu tertentu. Atau dengan kata lain penjaminan mutu adalah proses penetapan dan pemenuhan standar mutu. Pengelolaan secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga konsumen, produsen dan pihak lain yang berkepentingan memperoleh kepuasan.<sup>21</sup>

Pada dasarnya mutu pendidikan berkaitan dengan pencapaian

<sup>21</sup> Depdiknas. Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah; Buku 1. Konsep Dasar. (Jakarta: Depdiknas, 2003), h. 19

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan dan kompetensi lulusan yang telah ditetapkan oleh institusi pendidikan, di dalam rencana strateginya atau kesesuaian tujuan dan kompetensi dengan standar yang telah ditentukan. Sedangkan jaminan mutu berkaitan dengan keseluruhan dalam berbagai bagian dari sistem untuk memastikan bahwa mutu produk atau layanan yang dihasilkan itu konsisten dan sesuai dengan yang direncanakan/dijalankan.<sup>22</sup>

Dalam jaminan mutu terkandung proses penetapan dan pemenuhan standar mutu pengelolaan pendidikan secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga seluruh *stake holdrs* memperoleh kepuasan. Dengan demikian penjaminan mutu pendidikan merupakan proses penetapan dan pemenuhan standard mutu pengelolaan pendidikan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan (*continuos quality improvement*). Pendidikan dinyatakan bermutu atau berkualitas apabila: a. Lembaga tersebut mampu menetapkan dan mewujudkan visinya melalui pelaksanaan misinya. b. Lembaga tersebut mampu memenuhi kebutuhan stake holders.

**c. Faktor-faktor Utama Peningkatan Mutu Pendidikan**

Peningkatan mutu pendidikan di sekolah, Sudarwan Danim meengatakan bahwa jika sebuah institusi hendak meningkatkan mutu pendidikannya maka minimal harus melibatkan lima faktor yang dominan yaitu:<sup>23</sup>

<sup>22</sup> Arcaro, S Joremo, Pendidikan Berbasis Mutu, Prinsip-Prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan, (Jakarta: Riene Cipta, 2005, h. 35.

<sup>23</sup> Sudarwan Danim, Visi Baru Manajemen Sekolah, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 56.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Kepemimpinan kepala sekolah

Kepala sekolah harus memiliki dan memahami visi kerja secara jelas, mampu dan mau bekerja keras, mempunyai dorongan kerja yang tinggi, tekun dan tabah dalam bekerja, memberikan layanan yang optimal, dan disiplin kerja yang kuat.

2) Guru

Perlibatan guru secara maksimal, dengan meningkatkan kompetensi dan profesi kerja guru dalam kegiatan seminar, lokakarya serta pelatihan sehingga hasil dari kegiatan tersebut diterapkan di sekolah.

3) Siswa

Pendekatan yang harus dilakukan adalah “anak sebagai pusat” sehingga kompetensi dan kemampuan siswa dapat digali sehingga sekolah dapat mengidentifikasi kekuatan yang ada pada siswa.

4) Kurikulum

Adanya kurikulum yang konsisten, dinamis, dan terpadu dapat memungkinkan dan memudahkan standar mutu yang diharapkan sehingga *goals* (tujuan) dapat dicapai secara maksimal

5) Jaringan kerjasama

Jaringan kerjasama tidak hanya terbatas pada lingkungan sekolah dan masyarakat semata (orang tua dan masyarakat) tetapi dengan institusi lain, seperti perusahaan atau instansi pemerintah sehingga output dari sekolah dapat terserap dengan baik di dunia kerja.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**d. Indikator Standar Mutu Pendidikan**

Secara nasional standar mutu pendidikan merujuk kepada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) meliputi:<sup>24</sup>

- 1) Standar kompetensi lulusan, merupakan kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.
- 2) Standar isi adalah kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.
- 3) Standar proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.
- 4) Standar pendidik dan tenaga kependidikan adalah kriteria mengenai pendidikan penjabatan dan kelayakan maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan.
- 5) Standar sarana dan prasarana adalah kriteria mengenai ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.
- 6) Standar pengelolaan adalah kriteria mengenai perencanaan,

---

<sup>24</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan kabupaten/kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.

- 7) Standar pembiayaan adalah kriteria mengenai komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun.
- 8) Standar penilaian pendidikan adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.

**e. Konsep Operasional Mutu Pendidikan**

Terdapat faktor-faktor mempengaruhi mutu pendidikan antara lain yaitu: 1) input pendidikan, 2) proses Pendidikan, 3) *output* Pendidikan. Selaras dengan pandangan (Wahab, 2009). Yang dikutip oleh Mulyono dalam jurnalnya bahwa komponen utama dalam peningkatan mutu adalah siswa (sebagai input) dan ilmu pengetahuan, serta hasil keluarannya (*output*) berupa lulusan yang bermutu.<sup>25</sup> Input pendidikan untuk kesenambungan proses belajar dan mengajar sehingga memproleh lulusan pendidikan sesuai dengan keinginan. Input pendidikan meliputi manusia (man), biaya (money), sarana prasarana (*material*), aturan (*policy*).<sup>26</sup>

Jika diuraikan secara rinci tentang faktor input pendidikan, seperti

<sup>25</sup> Mulyono, Mulyono. "Landasan pemikiran implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001: 2008 di FITK UIN Malang." *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)* 2, no. 1 (2017): 61-68.

<sup>26</sup> Soebagio Atmodiwigito, *Manajemen Pendidikan Indonesia* (Jakarta: Penerbit Ardadizya Jaya, 2020) hal 22.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berikut:

- 1) Sumber daya manusia Sumber daya manusia adalah komponen lembaga yang langsung terlibat dalam keberlangsungan lembaga, seperti: kepala pesantren, ustaz dan santri.
- 2) Sarana dan prasarana Sarana dan prasarana sebagai pendukung keberhasilan sekolah. dan keberhasilan tentunya bukan dari tenaga pendidik dan tenaga lainnya saja.
- 3) Kesiswaan Keberhasilan sekolah juga didukung oleh adanya siswa sebagai peserta didik.
- 4) Keuangan (biaya) Biaya yang cukup akan memenuhi kebutuhan anggaran sehingga sekolah dapat berhasil dalam pembelajaran.
- 5) Kurikulum Kurikulum merupakan hal substansi utama disekolah. Keberadaan kurikulum ialah upaya dalam belajar dan mengajar untuk menghasilkan lulusan yang baik.
- 6) Keorganisasian Organisasi sekolah ialah unsur penunjang peningkatan kualitas dan mutu pelayanan lembaga. Organisasi adalah pengelompokan pekerjaan menjadi bagian-bagian kecil dalam pengelolaan.
- 7) Lingkungan fisik Lingkungan fisik sangat memengaruhi aktivitas warga sekolah entah aktivitas guru dan siswa serta proses pembelajaran.
- 8) Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan sekolah dituntut untuk mengikuti perkembangan tersebut sebagai inovasi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 9) Peraturan Melalui pengesahan undang- undang Sidiknas oleh DPR RI pada 11 Juni 2003 yaitu (Undang-Undang Sidiknas no 20 tahun 2003) dalam peningkatan mutu pendidikan dan sdm (sumber daya manusia) yang uggul berperan dalam kemajuan ilmu teknologi serta perubahan global.
- 10) Partisipasi dan peran masyarakat Masyarakat yang berkontribusi terhadap pendidikan sebagai faktor utama sedangkan pemerintah sebagai pemberi referensi dan pengarah dalam pelaksanaan pendidikan. Peran masyarakat dengan tujuan penentuan arah pendidikan.
- 11) Kebijakan pendidikan Desentraliasi sebagai wujud dari kebijakan pemerintah terhadap pendidikan sehingga memberikan orinetasi baru dalam pendidikan serta dalam penataannya.

Terdapat faktor lain yang ikur memeberikan pengaruh terhadap pendidikan yaitu proses dalam pendidikan. Faktor yang diberikan sumber daya sekolah dalam penambahan nilai lain terhadap siswa. Faktor-faktor psikologis, sosiologis dan fisiologis siswa dan guru, dll.<sup>27</sup>

Hal yang juga memengaruhi yaitu lulusan sekolah, ketika sekolah berhasil mendaatkan lulusan yang peserta didik pada jenjang tertentu dengan keunggulan akademik dan non

---

<sup>27</sup> Abdul Hadis dan Nurhayati, *Manajemen Mutu Pendidikan* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2010), hal 100-101

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akademik. Dengan beberapa faktor tersebut yang saling berkaitan dan saling memengaruhi agar tercapai segala kebutuhan masyarakat.

## Manajemen Sarana dan Prasarana

### a. Pengertian Manajemen

Dari sudut istilah, manajemen berasal dari kata kerja “*manage*” kata ini menurut kamus *The Random House Dictionary Of The English Language, College.Edition*, berasal dari bahasa italia “*managgio*” dari kata “*managgiare*” yang berasal dari bahasa latin “*manus*” yang berarti “tangan” secara harfiah *managgiare* berarti “menangani atau melati kuda”, sementara secara makanawiyah berarti “memimpin, membimbing atau mengatur” ada juga yang berpendapat bahwa manajemen berasal dari kata bahasa inggris “*to manage*” yang sinonim dengan *to hand, to control*, dan *to guide* (mengurus, memeriksa, dan memimpin). Untuk itu, dari asal kata ini manajemen dapat diartikan pengurusan, pengendalian, memimpin atau membimbing.<sup>28</sup>

Manajemen menurut Fattah adalah teknik bekerja melalui orang-orang untuk mencapai tujuan yang telah disepakati. Manajemen dapat mencapai tujuan satu organisasi dengan mengelola yang lain.<sup>29</sup>

Mary Parker Follet mengatakan bahwa manajemen adalah suatu seni karena untuk melakukan suatu pekerjaan melalui orang lain,

<sup>28</sup> Mulyono, Manajemen Administrasi, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h 16.

<sup>29</sup> Sri Minarti, Manajemen Sekolah: Mengelola lembaga pendidikan secara mandiri, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h 248

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibutuhkan keterampilan khusus terutama keterampilan mengarahkan, memengaruhi, dan membina para pekerja agar melaksanakan keinginan pemimpin demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>30</sup> Husaini Usman mengatakan bahwa manajemen berasal dari bahasa Latin, yaitu dari asal kata manus yang berarti tangan dan *agree* (melakukan). Kata-kata itu digabung menjadi *managere* yang artinya menangani. *Managere* diterjemahkan ke Bahasa Inggris *to manage* (kata kerja), *management* (kata benda), dan *manager* untuk orang yang melakukannya. *Management* diterjemahkan ke Bahasa Indonesia menjadi manajemen (pengelolaan).<sup>31</sup>

Dari pendapat kedua ahli diatas, bahwa pendidikan adalah usaha yang dilakukan untuk membantu dan membimbing seseorang untuk mengembangkan potensinya agar terjadi perubahan sikap sehingga mencapai kualitas diri.

**b. Pengertian Manajemen Sarana dan Prasarana**

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah, dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah menyatakan sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah, prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi sekolah/madrasah;

<sup>30</sup> Hikmat, Manajemen Pendidikan, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), h. 12

<sup>31</sup> Husaini Usman, Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), h. 5-6

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perabot adalah sarana pengisi ruang peralatan pendidikan adalah sarana yang secara langsung digunakan untuk pembelajaran, dan media pendidikan adalah peralatan pendidikan yang digunakan untuk membantu komunikasi dalam pembelajaran.<sup>32</sup>

Manajemen sarana dan prasarana terdiri dari tiga kata, yaitu manajemen, sarana, dan prasarana. Manajemen adalah proses kerja sama dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Sarana adalah perlengkapan yang digunakan dalam proses pendidikan dan keberadaannya maka digantikan.<sup>33</sup> Sehingga jika perlengkapan tersebut tidak ada, maka proses pendidikan tidak dapat terlaksana, karena sarana tersebut tidak dapat diganti secara fungsional. Sedangkan prasarana adalah perlengkapan yang secara tidak langsung digunakan dalam proses pendidikan dan keberadaannya dapat digantikan. Sehingga jika perlengkapan tersebut tidak ada, maka proses pendidikan tetap dapat dilaksanakan, karena prasarana tersebut dapat diganti secara fungsional. Prasarana merupakan perlengkapan penunjang terlaksananya kegiatan pembelajaran.

Bafadal menyatakan bahwa sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah.<sup>34</sup> Klasifikasi sarana

<sup>32</sup> Sri Minarti, Manajemen Sekolah, (Jokjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h. 249-250

<sup>33</sup> Imam Gunawan dan Djum jum Noor Benty, Manajemen Pendidikan (suatu pengantar praktik), (Bandung: Alfabet, 2017), h. 316

<sup>34</sup> brahim Bafadal, Manajemen Perlengkapan Sekolah, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h.2

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan dapat ditinjau dari beberapa sudut. Pertama, ditinjau dari habis tidaknya dipakai, sarana pendidikan ada dua macam, yaitu: (1) sarana pendidikan yang habis pakai; dan (2) sarana pendidikan yang tahan lama. Kedua, ditinjau dari bergerak tidaknya, sarana pendidikan dibedakan menjadi dua macam, yaitu: (1) sarana pendidikan bergerak, dan (2) sarana pendidikan yang tidak bisa bergerak. Ketiga, ditinjau dari hubungannya dengan proses pembelajaran ada dua jenis sarana pendidikan di sekolah, yaitu: (1) sarana pendidikan yang secara langsung digunakan dalam proses pembelajaran; dan (2) sarana pendidikan yang secara tidak langsung berhubungan dengan proses pembelajaran.<sup>35</sup>

Sedangkan prasarana pendidikan didefinisikan sebagai semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah. Prasarana di sekolah dapat diklasifikasikan menjadi dua macam. Pertama, prasarana pendidikan yang secara langsung digunakan untuk proses belajar mengajar, seperti ruang kelas, ruang praktikum, laboratorium, dan perpustakaan. Kedua, prasarana pendidikan yang keberadaannya tidak digunakan dalam proses belajar mengajar, tetapi begitu menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar, seperti ruang kantor sekolah, ruang guru, ruang unit kesehatan sekolah, tanah dan jalan menuju sekolah, ruang kepala sekolah, tempat parkir kendaraan, dan kamar kecil.

Menurut Sobri, manajemen sarana dan prasarana pendidikan adalah

---

<sup>35</sup> *Ibid.*, h. 317

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan menata, mulai dari merencanakan kebutuhan, pengadaan, penyimpanan dan penyaluran, pendayagunaan, pemeliharaan, penginventarisasi, dan penghapusan serta penataan lahan, bangunan, perlengkapan, dan perabot sekolah serta tepat guna dan tepat sasaran.<sup>36</sup>

**c. Proses Manajemen Sarana dan Prasarana**

Menurut Matin dan Nurhattai Fuad, dalam perspektif pemerintah, kegiatan manajemen sarana dan prasarana pendidikan setidaknya memiliki tujuh kegiatan, yaitu perencanaan, pengadaan, penyaluran, penyimpanan, pemeliharaan, inventarisasi, dan penghapusan.<sup>37</sup> Berikut uraian lebih lanjut dari proses manajemen sarana dan prasarana pendidikan yaitu:

**1) Perencanaan Sarana dan Prasarana**

Ditinjau dari arti katanya, perencanaan adalah suatu proses memikirkan dan menetapkan kegiatan-kegiatan atau program-program yang akan dilakukan dimasa yang akan datang untuk mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, perencanaan sarana dan prasarana pendidikan adalah suatu proses memikirkan dan menetapkan program pengadaan fasilitas sekolah, baik yang berbentuk sarana maupun prasarana pendidikan di masa

**UIN SUSKA RIAU**

<sup>36</sup> Nurbaiti, Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah. Jurnal Manajer Pendidikan (Vol. 9, No. 4, 2015), h. 537

<sup>37</sup> Matin, Nurhattati Fuad, Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 3

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang akan datang untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>38</sup>

Perencanaan sebagai suatu proses mempersiapkan serangkaian keputusan untuk mengambil tindakan dimasa yang akan datang yang diarahkan kepada tercapainya proses tujuan tujuan dengan sarana yang optimal. Pentingnya perencanaan sarana dan prasarana pendidikan dalam memenuhi kebutuhan sekolah. Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan yang merupakan keseluruhan proses perkiraan secara matang rancangan pembelian, pengadaan, rehabilitasi, distribusi atau pembuatan peralatan dan perlengkapan yang sesuai dengan kebutuhan sekolah.<sup>39</sup>

Sehingga dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah proses penentuan dan penyusunan rencana dalam program kegiatan yang akan dilakukan. Tujuan perencanaan dalam pengadaan perlengkapan atau fasilitas adalah untuk memenuhi kebutuhan perlengkapan sekolah. Oleh karena itu, suatu perencanaan pengadaan perlengkapan sekolah dapat dilihat dari kegiatan pengadaan dapat memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan, artinya perencanaan pengadaan perlengkapan di sekolah tersebut secara efektif.

Permendikbud Nomor 22 tahun 2023 dalam perencanaan sarana dan prasarana pendidikan yaitu:

<sup>38</sup> Ibrahim Bafadal, *Op.cit*, h. 26-27

<sup>39</sup> Rusydi dan Kinanta, Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan, (Medan: CV Wydia Cipta, 2017), h. 29

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Menganalisis kebutuhan sarana pendidikan yang disesuaikan dengan kurikulum yang telah disusun sebelumnya.
- b) Apabila kebutuhan sarana pendidikan melebihi daya beli sekolah atau daya pembuatan, maka harus dilakukan seleksi menurut skala prioritas.
- c) Mengadakan inventarisasi terhadap sarana pendidikan yang dimiliki.
- d) Mencari data, dalam tahap ini menentukan dana dari mana yang harus dipakai untuk pengadaan sarana pendidikan.
- e) Menunjuk orang yang akan bertanggungjawab dalam melaksanakan pengadaan sarana Pendidikan.<sup>40</sup>

**2) Pengadaan Sarana dan Prasarana**

Pengadaan merupakan segala kegiatan yang dilakukan dengan cara menyediakan semua keperluan barang atau jasa berdasarkan hasil perencanaan dengan maksud untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar berjalan efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diinginkan.<sup>41</sup> Di SMA Negeri 2 Tambang penyusunan perencanaan untuk pengadaan sapras di setiap tahunnya yang dilakukan pada awal semester dengan system berkelanjutan.

Berdasarkan Direktorat Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional dalam bukunya mengenai Manajemen Sarana

<sup>40</sup> Ahmad Nurabadi, Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2014), h. 9

<sup>41</sup> Bowang Darmawan. Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. Jurnal Pelopor Pendidikan. Vol. 6. No 2. 2014. h. 93-102.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Prasarana Pendidikan Persekolahan Berbasis Sekolah menjelaskan bahwa prosedur pengadaan barang dan jasa harus mengacu pada Permendiknas No. 24 tahun 2007.

Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di Sekolah umumnya melalui prosedur sebagai berikut:

- a) Menganalisis kebutuhan dan fungsi sarana dan prasarana
- b) Mengklasifikasi sarana dan prasarana yang dibutuhkan
- c) Membuat proposal pengadaan sarana dan prasarana yang ditujukan kepada pemerintah bagi sekolah negeri, pihak yayasan untuk sekolah swasta
- d) Bila disetujui maka akan ditinjau dan dinilai kelayakannya untuk mendapat persetujuan dari pihak yang dituju
- e) Setelah dikunjungi dan disetujui maka sarana dan prasarana akan dikirim ke sekolah yang mengajukan permohonan pengadaan sarana dan prasarana tersebut,
- f) Pengontrolan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan baik yang dilakukan sendiri oleh sekolah maupun dari luar sekolah, hendaknya dapat dicatat sesuai dengan keadaan dan kondisinya.<sup>42</sup>

Setelah tahap perencanaan sarana dan prasarana, tahap pengadaan pula harus diperhatikan agar benar-benar sesuai dengan kebutuhan dalam menunjang pendidikan di sekolah. Pengadaan

---

<sup>42</sup> Nurbaiti, Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah, *Jurnal Manajer Pendidikan*, Volume 9, Nomor 4, Juli 2015, h. 539-540

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sarana dan prasarana pendidikan dengan cara membeli, menerima hadiah atau sumbangan, membuat sendiri, menyewa, dan penukaran. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengadaan sarana prasarana adalah kegiatan untuk menyediakan kebutuhan berbagai sarana dan prasarana melalui prosedur yang sudah ditetapkan dan dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu membeli, meminjam, menyewa, menukar atau sebagai hadiah.

### **3) Penginventarisasian Sarana dan Prasarana**

Selanjutnya perlu dilakukan proses inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan di sekolah untuk menjaga hal-hal yang tidak diinginkan. Inventarisasi adalah pencatatan dan penyusunan daftar barang yang menjadi milik sekolah secara sistematis, tertib, teratur dan berdasarkan ketentuan serta pedoman yang selama ini berlaku dan mengacu pada Permendiknas No. 22 tahun 2023.<sup>43</sup>

Menurut Bafadal pencatatan sarana dan prasarana di sekolah dilakukan pada: (a) Buku penerimaan barang, mencatat semua barang yang diterima sekolah; (b) Buku asal-usul barang, mencatat asal usul barang(pembelian, hibah/hadiah/sumbangan, tukar menukar, dan meminjam/menyewa); (c) Buku golongan inventaris, sebagai buku pembantu untuk mencatat barang inventaris menurut golongan barang yang telah ditentukan; (d) Buku induk inventaris, mencatat semua barang inventaris milik Negara atau yayasan dalam

---

<sup>43</sup> Rusydi dan Kinanta, *Op.Cit*, h. 30-31

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan sekolah menurut urutan tanggal penerimaannya; (e) Buku bukan inventaris, mencatat semua barang habis pakai seperti: kapur, pensil, penghapus papan tulis, kertas HVS, tinta, dan sebagainya; dan (f) Buku stok barang, mencatat barang habis pakai yang masuk/ diterima dan barang yang keluar/ digunakan dan sisa barang/stok barang.<sup>44</sup>

Oleh karena itu, bahwa inventarisasi adalah kegiatan pencatatan dan mengumpulkan data barang-barang yang dimiliki pihak sekolah secara tertib dan teratur menurut ketentuan dan tata cara yang berlaku dan bertujuan untuk menciptakan tertib administrasi barang milik negara yang menjadi aset sekolah.

#### **4) Pendistribusian Sarana dan Prasarana**

Pendistribusian merupakan kegiatan yang menyangkup pemindahan barang dan tanggung jawab dari instansi/ pemegang yang satu kepada instansi/ pemegang yang lain. Dalam lingkungan yang sempit seperti sekolah, maka kegiatan ini dapat berwujud penyaluran atau kegiatan membagi/ mengeluarkan barang sesuai kebutuhan guru/ seksi bagian dalam instant tersebut untuk keperluan kegiatan belajar mengajar serta perkantoran.<sup>45</sup>

Pendistribusian atau penyaluran perlengkapan merupakan kegiatan pemindahan barang dan tanggung jawab penyimpanan

<sup>44</sup> *Ibid*, h. 541.

<sup>45</sup> Ary H. Gunawan. *Administrasi Sekolah (Administrasi Pendidikan Makro)*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011, h. 144

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada unit-unit atau orang-orang yang membutuhkan barang itu serta mengacu pada UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya pasal 45 ayat (1). Pasal ini menyatakan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan nonformal harus menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi kebutuhan pendidikan, sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik. . Dalam prosesnya ada 3 hal yang harus di perhatikan. yaitu ketepatan barang yang di sampaikan, baik jumlah maupun jenisnya; ketepatan sasaran. penyampaiannya, dan ketepatan kondisi barang yang di salurkan.

## **5) Pemeliharaan Sarana dan Prasarana**

Pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana pendidikan di sekolah merupakan aktivitas yang harus dijalankan untuk menjaga agar perlengkapan yang dibutuhkan oleh personel sekolah dalam kondisi siap pakai. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005:Peraturan ini mengatur standar nasional pendidikan, termasuk standar sarana dan prasarana. Pasal 42 PP ini menyatakan bahwa pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan menjadi tanggung jawab satuan pendidikan yang bersangkutan.

Program perawatan ini dapat ditempuh melalui langkah-langkah berikut ini:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Membentuk tim pelaksanaan perawatan preventif di sekolah
- b. Membuat daftar sarana dan prasarana termasuk seluruh perawatan yang ada di sekolah
- c. Menyiapkan jadwal tahunan kegiatan perawatan untuk setiap perawatan da fasilitas sekolah
- d. Menyiapkan lembar evaluasi untuk menilai hasil kerja perawatan pada masing-masing bagian di sekolah
- e. Memberi penghargaan bagi mereka yang berhasil meningkatkan kinerja peralatan sekolah dalam rangka meningkatkan kesadaran dalam merawat sarana dan prasarana sekolah

Dalam pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah jika ditinjau dari sifat maupun waktunya terdapat beberapa macam, yaitu: ditinjau dari sifatnya, yaitu: pemeliharaan yang bersifat pengecekan, pencegahan, perbaikan ringan dan perbaikan besar. Ditinjau dari waktu pemeliharannya, yaitu: pemeliharaan sehari-hari (memberikan ruang dan perlengkapannya), dan pemeliharaan berkala seperti pengecatan dinding, pemeriksa bangku, genteng, dan perabotan lainnya.<sup>46</sup>

## 6) Penghapusan Sarana dan Prasarana

Penghapusan sarana dan prasarana pendidikan adalah

---

<sup>46</sup> Muhammad Mustari, *Op.Cit*, h. 128-129

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan meniadakan barang-barang milik lembaga (biasa juga milik negara) dari daftar inventaris dengan cara berdasarkan perundang-undangan yang berlaku.

Kepala sekolah memiliki kewenangan untuk melakukan penghapusan terhadap perlengkapan sekolah. Namun perlengkapan yang akan dihapus harus memenuhi persyaratan-persyaratan penghapusan. Dengan demikian pula prosedurnya harus mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Barang-barang yang memenuhi syarat untuk dihapus adalah:

- a. Barang-barang dalam keadaan rusak berat sehingga tidak dapat dimanfaatkan
- b. Barang-barang yang tidak sesuai dengan kebutuhan
- c. Barang-barang kuno yang penggunaannya tidak efisien lagi
- d. Barang-barang yang terkena larangan
- e. Barang-barang yang mengalami penyusutan diluar kekuasaan pengurus
- f. Barang-barang yang pemeliharaan tidak seimbang dengan kegunaannya
- g. Barang-barang yang berlebihan dan tidak digunakan lagi
- h. Barang-barang yang dicuri
- i. Barang-barang yang diselewengkan
- j. Barang-barang yang diselewengkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- k. Barang-barang yang terbakar dan musnah akibat bencana alam
- l. Perbaikan suatu barang memerlukan biaya besar
- m. Secara teknis dan ekonomis kegunaannya tidak sesuai lagi dengan biaya pemeliharaan."

Penghapusan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah dilakukan bertujuan untuk hal-hal berikut:

- a. Mencegah atau sekurang-kurangnya membatasi kerugian/pemborosan biaya pemeliharaan sarana dan prasarana yang kondisinya semakin buruk, berlebihan, atau rusak dan sudah tidak dapat digunakan lagi.
- b. Meringankan beban kerja pelaksanaan inventaris
- c. Membebaskan ruangan dari penumpukan barang-barang yang tidak dipergunakan lagi
- d. Membebaskan barang-barang dari tanggung jawab pengurusan kerja.<sup>47</sup>

## 7) Pengawasan

Pengawasan dan pertanggungjawaban (pelaporan) barang diatur oleh Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2007 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah. Pengawasan adalah proses dalam menetapkan ukuran kinerja dan pengambilan tindakan yang dapat mendukung pencapaian hasil

<sup>47</sup> Sri minarti, *Op.Cit*, h. 273

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diharapkan dan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan tersebut pengawasan adalah proses untuk memastikan bahwa segala aktifitas yang dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan dalam pencatatan setiap barang yang masuk Waka sarana dan prasarana pendidikan dalam hal ini selalu melakukan inventarisasi/ pencatatan sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang sudah berlaku Waka sarana dan prasarana juga selaku melakukan pelaporan setiap ada barang yang baru ataupun barang yang rusak dan pelaporan dilakukan sesuai dengan data yang ada di sekolah dan data yang ada dalam data inventarisasi tersebut. Jadi, setiap ada barang/media yang masuk selalu dilaporkan terlebih dahulu kepada staf bagian inventaris agar barang yang masuk tercatat dalam data tersebut semisal seperti komputer, printer, dan lain-lain.<sup>48</sup>

Pengawasan adalah kegiatan mengukur tingkatan efektivitas kerja personal dan efisiensi penggunaan metode dan alat tertentu dalam usaha mencapai tujuan. Untuk itu diperlukan pengamatan langsung maupun tidak langsung terhadap berbagai aspek atau kegiatan dalam proses pencapaian tujuan.<sup>49</sup>

Dari 7 poin manajemen sarana dan prasarana pendidikan, yang paling dominan untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah

<sup>48</sup> Moh Abdul Wasik, Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Efektifitas Layanan Administrasi Sekolah di MA Bahrul Ulum Besuk, *Jurnal Mahasiswa*, Vol.4, No.4 Desember 2022, h. 8.

<sup>49</sup> Nurbaiti, *Op.Cit*, h. 545

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana yang efektif. Pemanfaatan yang optimal dari sarana dan prasarana yang sudah ada secara langsung memengaruhi kualitas proses belajar mengajar.

Berikut adalah penjelasan mengapa penggunaan dan pemeliharaan menjadi poin yang paling dominan:

Penggunaan yang efektif dengan tujuan utama pengadaan sarana dan prasarana adalah untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Sebuah sekolah bisa saja memiliki fasilitas yang lengkap, tetapi jika tidak dimanfaatkan secara optimal oleh guru dan siswa, maka tidak akan berdampak signifikan terhadap mutu pendidikan. Seperti, laboratorium komputer yang canggih hanya akan sia-sia jika jarang digunakan atau guru tidak memiliki kompetensi untuk memanfaatkannya dalam proses belajar.

Pemeliharaan yang baik Agar sarana dan prasarana dapat digunakan secara berkelanjutan, perlu adanya pemeliharaan yang rutin dan terencana. Aset pendidikan yang tidak terawat dengan baik akan cepat rusak dan tidak bisa lagi berfungsi secara maksimal. Pemeliharaan yang buruk dapat menghambat proses pembelajaran dan menurunkan semangat belajar siswa.

**d. Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengelolaan Sarana dan Prasarana  
di SMA Negeri 2 Tambang dan Dasar Hukum**

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RI Nomor 18 Tahun 2022, tentang pedoman pengadaan barang dan jasa oleh satuan pendidikan dan peraturan presiden nomor 17 tahun 2023, tentang percepatan transformasi digital di bidang pengadaan barang dan jasa pemerintah.

1) Analisis Kebutuhan Sarana dan Prasarana

- a) Analisis kebutuhan sarana dan prasarana meliputi infrastruktur gedung (ruangan), perabot, peralatan kantor, peralatan pembelajaran dan bahan praktik.
- b) Kasubag tata usaha, kepala perpustakaan, kepala program keahlian, koordiantor BK, Koordinator P5, penanggung jawab ruang praktik, kelompok mata pelajaran, membuat analisis kebutuhan sarana dan prasaran.
- c) Analisis kebutuhan dilakukan setiap tahun dan harus selesai disusun satu bulan sebelum tahun ajaran baru.
- d) Analisis kebutuhan meliputi nama sarana, spesifikasi, kegunaan, jumlah kebutuhan, dan perkiraan harga.
- e) Wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana melakukan evaluasi dan menentukan prioritas dan pembabakan pengadaan sarana dan prasarana.

2) Pengadaan barang dan jasa

- a) Berdasarkan prioritas dan pembabakan pengadaan barang dan jasa, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengajukan pengadaan barang dan jasa kepada kepala sekolah.

- b) Berdasarkan kebutuhan prioritas dan ketersediaan dana, kepala sekolah menetapkan daftar pembelian pengadaan barang dan jasa.
  - c) Pembelian pengadaan barang dan jasa dilakukan oleh Tim Pengadaan Barang dan Jasa mengacu kepada peraturan pemerintah dan ketentuan komite sekolah.
  - d) Sarana dan prasarana yang telah diadakan/dibeli, diperiksa kelengkapan dan spesifikasinya oleh wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana selaku Tim Pengadaan Barang dan Jasa bersama dengan Tim Penerima dan Pemeriksa Barang dan Jasa.
  - e) Barang dan jasa yang dinyatakan lengkap dan memenuhi spesifikasi dicatat dalam buku induk pengadaan dan barang Inventaris dicatat ke dalam kartu inventaris barang oleh Tim Pemegang Barang serta disimpan pada tempat yang sesuai.
- 3) Pendistribusian dan pemakaian sarana dan prasarana
    - a) Wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana mendistribusikan barang dan jasa sesuai dengan kebutuhan dan peruntukannya.
    - b) Sarana dan prasarana yang bersifat tidak habis pakai dicatat dalam buku induk inventaris.
    - c) Setiap sarana dan prasarana tidak habis pakai diberi nomor kode.
    - d) Sarana dan prasarana yang bersifat habis pakai dicatat di buku

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

stock barang.

- e) Setiap ruangan harus dilengkapi dengan kartu inventaris ruangan.
  - f) Pembuatan kartu inventaris ruangan dikoordinir oleh wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana
  - g) Sarana dan prasarana tertentu (ditetapkan oleh Waka sarana dan prasarana) harus dilengkapi dengan kartu pemakaian.
  - h) Sarana dan prasarana yang dilengkapi dengan kartu pemakaian, wajib diisi setiap kali menggunakan sarana dan prasarana tersebut.
  - i) Pendistribusian sarana habis pakai harus menggunakan bukti pengeluaran barang habis pakai.
  - j) Setiap peminjaman sarana dan prasarana harus dilengkapi dengan bukti peminjaman barang.
- 4) Perawatan dan perbaikan sarana dan prasarana
    - a) Permintaan perawatan dan perbaikan sarana dan prasarana ruang diajukan oleh penanggung jawab ruangan kepada wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana.
    - b) Wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana menganalisis permintaan perawatan dan perbaikan.
    - c) Berdasarkan skala prioritas dan ketersediaan dana wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana menindak lanjuti perawatan dan perbaikan setelah mendapat persetujuan dari

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepala sekolah.

- 5) Penghapusan sarana dan prasarana
  - a) Wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasaraan mengidentifikasi sarana dan prasaraan yang sudah memenuhi kriteria penghapusan.
  - b) Mengusulkan penghapusan sarana dan prasarana di sekolah.
  - c) Melakukan penghapusan sarana dan prasarana di sekolah sesuai dengan ketentuan yang berlaku jika sudah disetujui.
  - d) Menyimpan berita acara penghapusan sarana dan prasarana di sekolah.

**e. Standar Manajemen Sarana dan Prasarana**

PP No. 19 Tahun 2005 menyebutkan bahwa standar sarana dan prasarana adalah standar nasional yang berkaitan dengan kriteria minimal yang berkaitan dengan ruang belajar, tempat praktik, rumah ibadah, perpustakaan, laboratorium, dan sumber belajar lainnya yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam Pasal 42, sebagai berikut:

- 1) Setiap satuan Pendidikan wajib memiliki fasilitas yang meliputi perabot, perlengkapan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya bahan habis pakai dan perlengkapan lain yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran yang ertib dan berkesinambungan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi pekarangan, ruang kelas, kantor satuan pendidikan, ruang kelas, kantor tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, lapangan olahraga, tempat ibadah, tempat bermain/dan ruang atau tempat lain yang memerlukannya. Diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.<sup>50</sup>

Permendiknas No. 24 tahun 2007 tentang Strandar Sarana dan Prasarana untuk SMA/MA, bangunan gedung sekolah harus memenuhi ketentuan tata bangunan, persyaratan keselamatan, persyaratan kesehatan, persyaratan kenyamanan dan dilengkapi dengan sistem keamanan serta pemeliharaan bangunan. Tata bangunan sekolah meliputi (1) koefisien dasar bangunan maksimum 30%; (2) koefisien lantai bangunan dan ketinggian maksimum bangunan yang ditetapkan dalam peraturan daerah; (3) jarak bebas bangunan yang meliputi garis sempadan bangunan dengan jalan, tepi sungai, tepi pantai, jalan kereta api, dan/atau jaringan tegangan tinggi, jarak antara bangunan dengan batas-batas persil, dan jarak antara jalan dan pagar halaman yang ditetapkan dalam Peraturan Daerah. Persyaratan keselamatan mencakup konstruksi dan sistem proteksinya. Konstruksi bangunan harus stabil dan kukuh sampai dengan sampai kondisi pembebatan maksimum dalam mendukung beban muatan hidup dan beban muatan mati, serta untuk daerah/zona tertentu kemampuan untuk menahan gempa dan kekuatan

---

<sup>50</sup> Barnawi, M. Arifin, *op. cit*, h. 85

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alam lainnya. Sistem proteksi bangunan berupa proteksi pasif dan/atau proteksi aktif untuk menjegah dan menangkangi bahaya kebakaran dan petir.

Ketentuan mengenai ruang-ruang tersebut beserta sarana yang ada di setiap ruang diatur dalam standar tiap ruang sebagai berikut:

**1) Ruang Kelas**

- a) Fungsi ruang kelas adalah tempat kegiatan pembelajaran teori, praktik yang tidak memerlukan peralatan khusus, atau praktik dengan alat khusus yang mudah dihadirkan.
- b) Banyak minimum ruang kelas sama dengan banyak rombongan belajar.
- c) Kapasitas maksimum ruang kelas 32 peserta didik.
- d) Rasio minimum luas ruang kelas 2 m<sup>2</sup>/peserta didik. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 15 orang, luas minimum ruang kelas 30 m<sup>2</sup>. Lebar minimum ruang kelas 5 m.
- e) Ruang kelas memiliki fasilitas yang memungkinkan pencahayaan yang memadai untuk membaca buku dan untuk memberikan pandangan ke luar ruangan.
- f) Ruang kelas memiliki pintu yang memadai agar peserta didik dan guru dapat segera keluar ruangan jika terjadi bahaya, dan dapat dikunci dengan baik saat tidak digunakan.

**2) Ruang Perpustakaan**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Ruang perpustakaan berfungsi sebagai tempat kegiatan peserta didik dan guru memperoleh informasi dari berbagai jenis bahan pustaka dengan membaca, mengamati, mendengar, dan sekaligus tempat petugas mengelola perpustakaan.
- b) Luas minimum ruang perpustakaan sama dengan luas satu ruang kelas. Lebar minimum ruang perpustakaan 5 m.
- c) Ruang perpustakaan dilengkapi jendela untuk memberi pencahayaan yang memadai untuk membaca buku.
- d) Ruang perpustakaan terletak di bagian sekolah yang mudah dicapai.

**3) Ruang Laboratorium Biologi**

- a) Ruang laboratorium biologi berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran biologi secara praktek yang memerlukan peralatan khusus.
- b) Ruang laboratorium biologi dapat menampung minimum satu rombongan belajar.
- c) Rasio minimum ruang laboratorium biologi  $2,4 \text{ m}^2/\text{peserta didik}$ . Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 20 orang, luas minimum ruang laboratorium  $48 \text{ m}^2$  termasuk luas ruang penyimpanan dan persiapan  $18 \text{ m}^2$ . Lebar minimum ruang laboratorium biologi 5 m.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Ruang laboratorium biologi memiliki fasilitas yang memungkinkan pencahayaan memadai untuk membaca buku dan mengamati obyek percobaan.

**4) Ruang Laboratorium Fisika**

- a) Ruang laboratorium fisika berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran fisika secara praktek yang memerlukan peralatan khusus.

- b) Ruang laboratorium fisika dapat menampung minimum satu rombongan belajar.

- c) Rasio minimum ruang laboratorium fisika  $2,4 \text{ m}^2/\text{peserta didik}$ . Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 20 orang, luas minimum ruang laboratorium  $48 \text{ m}^2$  termasuk luas ruang penyimpanan dan persiapan  $18 \text{ m}^2$ . Lebar ruang laboratorium fisika minimum 5 m.

- d) Ruang laboratorium fisika memiliki fasilitas yang memungkinkan pencahayaan memadai untuk membaca buku dan mengamati obyek percobaan.

**5) Ruang Laboratorium Kimia**

- a) Ruang laboratorium kimia berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran kimia secara praktek yang memerlukan peralatan khusus.

- b) Ruang laboratorium kimia dapat menampung minimum satu rombongan belajar.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Rasio minimum ruang laboratorium kimia 2,4 m<sup>2</sup>/peserta didik.

Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 20 orang, luas minimum ruang laboratorium 48 m<sup>2</sup> termasuk luas ruang penyimpanan dan persiapan 18 m<sup>2</sup>. Lebar ruang laboratorium kimia minimum 5 m.

- d) Ruang laboratorium kimia memiliki fasilitas yang memungkinkan pencahayaan memadai untuk membaca buku dan mengamati obyek percobaan.

**6) Ruang Laboratorium Komputer**

- a) Ruang laboratorium komputer berfungsi sebagai tempat mengembangkan keterampilan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi.

- b) Ruang laboratorium komputer dapat menampung minimum satu rombongan belajar yang bekerja dalam kelompok 2 orang.

- c) Rasio minimum luas ruang laboratorium komputer 2 m<sup>2</sup>/peserta didik. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 15 orang, luas minimum ruang laboratorium komputer 30 m<sup>2</sup>. Lebar minimum ruang laboratorium komputer 5 m.

**7) Ruang Laboratorium Bahasa**

- a) Ruang laboratorium bahasa berfungsi sebagai tempat mengembangkan keterampilan berbahasa, khusus untuk sekolah yang mempunyai Jurusan Bahasa.

- b) Ruang laboratorium bahasa dapat menampung minimum satu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rombongan belajar.

- c) Rasio minimum ruang laboratorium bahasa 2 m<sup>2</sup>/peserta didik.

Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 15 orang, luas minimum ruang laboratorium 30 m<sup>2</sup>. Lebar minimum ruang laboratorium bahasa 5 m.

**8) Ruang Pimpinan**

- a) Ruang pimpinan berfungsi sebagai tempat melakukan kegiatan pengelolaan sekolah, pertemuan dengan sejumlah kecil guru, orang tua murid, unsur komite sekolah, petugas dinas pendidikan, atau tamu lainnya.
- b) Luas minimum ruang pimpinan 12 m<sup>2</sup> dan lebar minimum 3 m.
- c) Ruang pimpinan mudah diakses oleh guru dan tamu sekolah, dapat dikunci dengan baik.

**9) Ruang Guru**

- a) Ruang guru berfungsi sebagai tempat guru bekerja dan istirahat serta menerima tamu, baik peserta didik maupun tamu lainnya.
- b) Rasio minimum luas ruang guru 4 m<sup>2</sup>/pendidik dan luas minimum 72 m<sup>2</sup>.
- c) Ruang guru mudah dicapai dari halaman sekolah ataupun dari luar lingkungan sekolah, serta dekat dengan ruang pimpinan.

**10) Ruang Tata Usaha**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Ruang tata usaha berfungsi sebagai tempat kerja petugas untuk mengerjakan administrasi sekolah.
- b) Rasio minimum luas ruang tata usaha  $4\text{ m}^2/\text{petugas}$  dan luas minimum  $16\text{ m}^2$ .
- c) Ruang tata usaha mudah dicapai dari halaman sekolah ataupun dari luar lingkungan sekolah, serta dekat dengan ruang pimpinan.

**11) Tempat Beribadah**

- a) Tempat beribadah berfungsi sebagai tempat warga sekolah melakukan ibadah yang diwajibkan oleh agama masing-masing pada waktu sekolah.
- b) Banyak tempat beribadah sesuai dengan kebutuhan tiap satuan pendidikan, dengan luas minimum  $12\text{ m}^2$ .

**12) Ruang Konseling**

- a) Ruang konseling berfungsi sebagai tempat peserta didik mendapatkan layanan konseling dari konselor berkaitan dengan pengembangan pribadi, sosial, belajar, dan karir.
- b) Luas minimum ruang konseling  $9\text{ m}^2$ .
- c) Ruang konseling dapat memberikan kenyamanan suasana dan menjamin privasi peserta didik.

**13) Ruang UKS**

- a) Ruang UKS berfungsi sebagai tempat untuk penanganan dini peserta didik yang mengalami gangguan kesehatan di sekolah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Luas minimum ruang UKS 12 m<sup>2</sup>.

**14) Ruang Organisasi Kesiswaan**

- a) Ruang organisasi kesiswaan berfungsi sebagai tempat melakukan kegiatan kesekretariatan pengelolaan organisasi kesiswaan.
- b) Luas minimum ruang organisasi kesiswaan 9 m<sup>2</sup>.

**15) Jamban**

- a. Jamban berfungsi sebagai tempat buang air besar dan/atau kecil.
- b. Minimum terdapat 1 unit jamban untuk setiap 40 peserta didik pria, 1 unit jamban untuk setiap 30 peserta didik wanita, dan 1 unit jamban untuk guru. Banyak minimum jamban setiap sekolah 3 unit.
- c. Luas minimum 1 unit jamban 2 m<sup>2</sup>.
- d. Jamban harus berdinding, beratap, dapat dikunci, dan mudah dibersihkan.
- e. Tersedia air bersih di setiap unit jamban.

**16) Gudang**

- a) Gudang berfungsi sebagai tempat menyimpan peralatan pembelajaran di luar kelas, tempat menyimpan sementara peralatan sekolah yang tidak/belum berfungsi di satuan pendidikan, dan tempat menyimpan arsip sekolah yang telah berusia lebih dari 5 tahun.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Luas minimum gudang 21 m<sup>2</sup>.
- c) Gudang dapat dikunci.

**17) Ruang Sirkulasi**

- c. Ruang sirkulasi horizontal berfungsi sebagai tempat penghubung antar ruang dalam bangunan sekolah dan sebagai tempat berlangsungnya kegiatan bermain dan interaksi sosial peserta didik di luar jam pelajaran, terutama pada saat hujan ketika tidak memungkinkan kegiatan-kegiatan tersebut berlangsung di halaman sekolah.
- d. Ruang sirkulasi horizontal berupa koridor yang menghubungkan ruang-ruang di dalam bangunan sekolah dengan luas minimum 30% dari luas total seluruh ruang pada bangunan, lebar minimum 1,8 m, dan tinggi minimum 2,5 m.
- e. Ruang sirkulasi horizontal dapat menghubungkan ruang-ruang dengan baik, beratap, serta mendapat pencahayaan dan penghawaan yang cukup.
- f. Koridor tanpa dinding pada lantai atas bangunan bertingkat dilengkapi pagar pengaman dengan tinggi 90-110 cm.
- g. Bangunan bertingkat dilengkapi tangga. Bangunan bertingkat dengan panjang lebih dari 30 m dilengkapi minimum dua buah tangga.
- h. Jarak tempuh terjauh untuk mencapai tangga pada bangunan bertingkat tidak lebih dari 25 m.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i. Lebar minimum tangga 1,8 m, tinggi maksimum anak tangga 17 cm, lebar anak tangga 25-30 cm, dan dilengkapi pegangan tangan yang kokoh dengan tinggi 85-90 cm.
- j. Tangga yang memiliki lebih dari 16 anak tangga harus dilengkapi bordes dengan lebar minimum sama dengan lebar tangga.
- k. Ruang sirkulasi vertikal dilengkapi pencahayaan dan penghawaan yang cukup.

**d) Tempat Bermain/Berolahraga**

- a) Tempat bermain/berolahraga berfungsi sebagai area bermain, berolahraga, pendidikan jasmani, upacara, dan kegiatan ekstrakurikuler.
- b) Tempat bermain/berolahraga memiliki rasio luas minimum 3 m<sup>2</sup>/peserta didik. Untuk satuan pendidikan dengan banyak peserta didik kurang dari 334, luas minimum tempat bermain/berolahraga 1000 m<sup>2</sup>. Di dalam luas tersebut terdapat ruang bebas untuk tempat berolahraga berukuran 30 m x 20 m.
- c) Tempat bermain/berolahraga yang berupa ruang terbuka sebagian ditanami pohon penghijauan.
- d) Tempat bermain/berolahraga diletakkan di tempat yang tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas.
- e) Tempat bermain/berolahraga tidak digunakan untuk tempat parkir.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f) Ruang bebas yang dimaksud di atas memiliki permukaan datar, drainase baik, dan tidak terdapat pohon, saluran air, serta benda-benda lain yang mengganggu kegiatan olahraga.

**f. Prinsip Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan**

Menurut Bafadal, dalam mengelola sarana dan prasarana pendidikan, terdapat beberapa prinsip yang perlu diperhatikan agar tujuan bisa tercapai dengan maksimal. Prinsip-prinsip tersebut adalah:

1. Prinsip pencapaian tujuan, yaitu sarana dan prasarana pendidikan di sekolah harus selalu dalam kondisi siap pakai apabila akan didaya gunakan oleh personil sekolah dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran di sekolah.
2. Prinsip efisiensi, yaitu pengadaan sarana dan prasarana di sekolah harus dilakukan melalui perencanaan yang seksama, sehingga dapat diakdakan sarana dan prasarana pendidikan yang baik dengan harga yang murah. Demikian juga pemakaiannya harus dengan hati-hati sehingga mengurangi pemborosan.
3. Prinsip administratif, yaitu manajemen sarana dan prasarana pendidikan di sekolah harus selalu memperhatikan UU, peraturan, instruksi, dan petunjuk teknis yang diberlakukan oleh pihak yang berwenang.
4. Prinsip kejelasan tanggung jawab, yaitu manajemen sarana dan prasarana pendidikan di sekolah harus didelegasikan kepada personel sekolah yang mampu bertanggung jawab, apabila melibatkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak personil sekolah dalam manajemennya, maka perlu adanya deskripsi tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk tiap personil sekolah.

5. Prinsip kekohesifan, yaitu manajemen sarana dan prasarana pendidikan di sekolah harus direalisasikan dalam bentuk proses kerja sekolah yang sangat kompak.<sup>51</sup>

### **Penelitian Relevan**

Dengan menggunakan penelitian terdahulu yang relevan sebagai pembanding dan menjamin bahwa pekerjaan yang dilangsungkan oleh peneliti belum pernah dieksplorasi oleh orang lain, maka dimungkinkan untuk menghindari karya ilmiah dimanipulasi atau diduplikasi. Untuk menghindari manipulasi atau pengulangan upaya ilmiah, pertimbangkan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan berikut ini:

1. Hasil penelitian dari Hasil penelitian dari Radiyan Yogatama tahun 2016 yang menggunakan metode deskriptif kualitatif berjudul “ Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMK Muhammadiyah 3 Surakarta” yang menempuh perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri Surakarta menunjukkan bahwa manajemen sarana dan prasarana di SMK Muhammadiyah 3 Surakarta sangat penting dilakukan dan sudah sesuai dengan aturan proses manajemen sarana dan prasarana yang berlaku yaitu perencanaan,

---

<sup>51</sup> Ibrahim Bafadal, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar; Dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi*, (Jakarta: Bumi aksara, 2000), h. 56

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengadaan, inventarisasi, pemeliharaan, penghapusan, dan evaluasi. Kegiatan inventarisasi dan evaluasi dilakukan setiap 1 tahun sekali. Perbedaan penelitian dari Radiyan Yogatama dengan penelitian saya yaitu jika penelitian beliau memanajemen sarana dan prasarana dalam upaya pengembangan mutu pembelajaran yang terinci kedalam hasil belajar siswa, sedangkan penelitian saya berfokus pada dampak positif dan negatif manajemen sarana dan prasarana untuk meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang.

2. Hasil penelitian dari Yuli Novita Sari tahun 2017 yang menggunakan metode kualitatif berjudul “Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana Pembelajaran di SMP N 1 Sapteronggo Kecamatan Bahuga Kabupaten Way Kanan” yang menempuh perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung menunjukkan bahwa implementasi dari manajemen sarana dan prasarana di sekolah tersebut sudah sesuai prosedur manajemen sarana dan prasarana yaitu mulai dari perencanaan, pengadaan, pemakaian, pencatatan dan pertanggungjawaban. Pada proses penghapusan terjadi sedikit masalah karena dalam kegiatan sekolah ini sekolah belum membuat rancangannya dalam bentuk buku penghapusan dan sedang dalam proses. Perbedaan penelitian saudari Yuli Novita Sari dengan penelitian saya yaitu bahwa peneliti sebelumnya meneliti tentang implementasi manajemen sarana dan prasarana pembelajaran, namun penelitian yang saya lakukan lebih fokus pada dampak positif dan negatif manajemen sarana dan prasarana untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang.

### **C. Proposisi**

Proposisi merupakan salah satu konsep yang dapat digunakan untuk menjelaskan dan memberikan batasan-batasan terhadap kerangka teoritis agar dapat menghindari terjadinya suatu kesalahpahaman, serta memudahkan saat mengukur dan memahami dari pengumpulan data di lapangan untuk dilakukan penelitian.

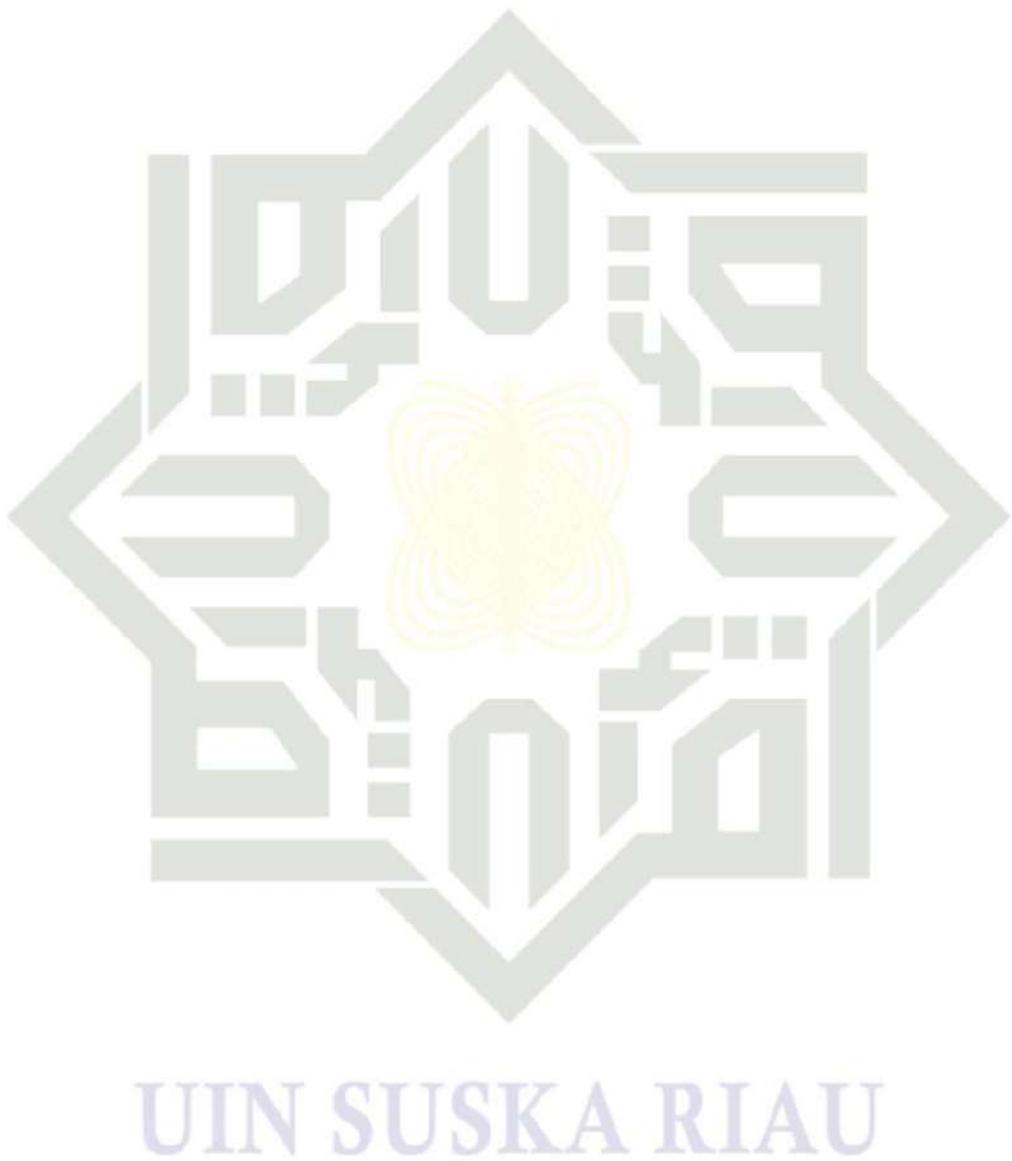
Dalam hal ini konsep kajian yang berkenaan dengan manajemen sarana dan prasarana untuk meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang, maka memerlukan indikator yang digunakan sebagai berikut:

1. Manajemen sarana dan prasarana
  - a. Perencanaan sarana dan prasarana
  - b. Pengadaan sarana dan prasarana
  - c. Penginventarisasi sarana dan prasarana
  - d. Pendistribusian sarana dan prasarana
  - e. Pemeliharaan sarana dan prasarana
  - f. Penghapusan sarana dan prasarana
  - g. Pengawasan sarana dan prasarana
2. Mutu pendidikan
  - a. Standar Kompetensi
  - b. Standar Isi
  - c. Standar Proses

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Standar Pendidik & Tenaga Kependidikan
- e. Standar Sarana & Prasarana
- f. Standar Pengelolaan
- g. Standar Pembiayaan
- h. Standar Penilaian



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **Jenis dan Pendekatan Penilitian**

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan pada suatu konteks yang alamiah dengan menggunakan berbagai macam pendekatan alamiah dengan cara mendefinisikan informasi (data) berupa bahasa dan kata-kata melalui tujuan sehingga dapat memahami keadaan pengalaman subjek penelitian dari sudut pandang yang menyeluruh.<sup>52</sup> Dalam penelitian kualitatif, informasi yang dikumpulkan berasal dari sumber selain data numerik. Dokumen dari sumber resmi, seperti foto, catatan lapangan, memo, naskah wawancara, dan arsip pribadi.<sup>53</sup> Data yang dikumpulkan bukan angka-angka melainkan kata-kata atau gambaran.

Penelitian deskriptif adalah sebuah teknik untuk menilai keadaan saat ini dari suatu kelas peristiwa, suatu kondisi, suatu objek, suatu kelompok individu, atau suatu cara berpikir. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyajikan laporan yang metodis, faktual, dan tepat tentang fenomena yang sedang diselidiki, bersama dengan analisis tentang ciri-ciri dan hubungan di antara kejadian-kejadian tersebut. Metode penelitian kualitatif digunakan secara ekstensif, yaitu peneliti menghabiskan banyak waktu di lapangan, mendokumentasikan dengan cermat apa yang mereka lihat, menganalisis

<sup>52</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 06.

<sup>53</sup> Handari Nabawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada Pres, 2005), h. 31.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai dokumen yang bersumber dari lapangan, dan menghasilkan laporan penelitian yang ekstensif.<sup>54</sup>

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang terletak di Jalan Bupati, Desa Kualu, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau sebagai tempat penelitian. Waktu penelitian di lakukan mulai dari 27 mei sampai 27 agustus 2025.

### **Subjek dan Objek Penelitian**

Ada beberapa subjek dari manajemen sarana dan prasarana salah satunya yaitu wakil sarana dan prasarana, salah satu siswa, dan kepala sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang. Sedangkan objek sarana nya yaitu meja, kursi, matras, computer, peralatan olahraga dll, untuk prasarananya yaitu bangunan sekolah, musholah, toilet, parkiran, lapangan bermain, kantin dll. Data-data yang di dapat seperti dokumen tertulis atau rekaman audio dari hasil wawancara di lapangan sebagai sumber data yang di dapatkan.

### **Sumber Data**

Adapun sumber data penelitian ini sebagai berikut:

#### **1. Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 10.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau yang bersangkutan serta yang memerlukannya. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data utama adalah Wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, Guru dan Siswa yang ada di SMA Negeri 2 Tambang

## **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder yang dimaksud yaitu terdiri dari pustaka yang memiliki relevansi dan menunjang penelitian ini, yaitu: berupa buku, majalah, internet, serta sumber data lain yang bisa dijadikan data pelengkap. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau yang digunakan oleh kepala sekolah dalam Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Efisiensi Praktik di SMA Negeri 2 Tambang

## **E. Informan Penelitian**

Informan utama yaitu waka sarana dan prasarana sedangkan informan pendukung yaitu kepala sekolah dan seorang dan seorang siswa karena di anggap paling mengetahui tentang tujuan dari penelitian yang di lakukan penulis mengenai manajemen sapras dan peningkatan mutu Pendidikan ditemukan diwilayah penelitian yang diduga dapat memberikan informasi tentang masalah yang diteliti.<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> *Ibid.*, h. 11.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan berbagai cara untuk mengumpulkan informasi di lapangan untuk membantu dan memudahkan prosesnya. Teknik-teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**1. Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk studi pendahuluan dalam menentukan masalah-masalah yang harus diteliti. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan, baik secara langsung melalui tatap muka (*face to face*) antara sumber data (*informan*) atau secara tidak langsung.<sup>56</sup>

**2. Observasi**

Observasi salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung yang ditujukan kepada sumber data di Sekolah Menengah Atas 2 Tambang.

**3. Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan semua data-data pendukung yang dibutuhkan oleh penulis.

**G. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data

---

<sup>56</sup> Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Ombak, 2013), h. 162.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data. Analisis data kualitatif selama di lapangan peneliti menggunakan analisis model Miles dan Huberman, dia mengatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.<sup>57</sup> Aktivitas analisis meliputi: data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing* atau *verification*.

Analisis tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Data *reduction* (reduksi data)

Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, intinya membuang data yang tidak perlu.

2. Data *display* (penyajian data)

Penyajian data yang diperoleh dari hasil penelitian bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

3. *Conclusion drawing* atau *verification*

Penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tapi jika kesimpulan awal didukung

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 337

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>58</sup>

### **Keabsahan data**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan salah satu dari teknik-teknik pengabsahan data yang masuk dalam kategori kredibilitas data, yakni triangulasi.<sup>59</sup>

Bentuk triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Peneliti melakukan konfirmasi jawaban dari informan yaitu wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana dengan membandingkan jawaban informan lain yaitu kepala sekolah, serta siswa dimanaa jawaban yang diperoleh dari data observasi serta data dokumentasi. Selain melalui wawancara dan observasi, peneliti menggunakan dokumen tertulis, arsip, catatan pribadi, dan foto yang berkaitan dengan manajemen sarana dan prasarana untuk meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang, Adapun jenis metode triangulasi, yaitu:

Triangulasi metode, mengumpulkan data dilakukan dengan menggunakan bermacam metode pengumpulan data (observasi, interview, studi dokumentasi, fokus, grup).

#### **1. Triangullasi Sumber Data**

Pengumpulan data dilakukan dari berbagai sumber informan yang

<sup>58</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2010, h. 96

<sup>59</sup> Afifuddin dan Saebani, *Metodologi Penelitian.*, h. 150.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki keterlibatan langsung dengan objek penelitian, seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan kesiswaan, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, serta guru-guru yang terlibat dalam pembelajaran praktik

## 2. Triangulasi Metode

Penggunaan berbagai metode pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan diskusi kelompok, untuk mengkaji masalah dari berbagai sudut pandang dan meningkatkan keakuratan data.

## 3. Triangulasi teori

dilakukan dengan cara mengkaji berbagai teori relevan, sehingga dalam hal ini digunakan teori dengan teori yang jamak.

Sugiyono menyatakan bahwa tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Oleh karena itu, teknik triangulasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pengecekan data yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data. Data dari observasi dikonfirmasi melalui wawancara dan dokumentasi, data hasil wawancara dikonfirmasi melalui observasi dan dokumentasi, dan data dari dokumentasi juga dikonfirmasi dari wawancara dan observasi.<sup>60</sup>

**UIN SUSKA RIAU**

---

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.85

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis mengenai manajemen sarana dan prasarana untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 2 Tambang, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 2 Tambang. Dapat dilihat dari beberapa komponen, antara lain:
  - a. perencanaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 2 Tambang, sekolah melakukan perencanaan pada awal semester untuk setahun kedepan agar lebih terencana dan tertata baik itu untuk sarana maupun prasarana untuk perlengkapan sekolah.
  - b. Pengadaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 2 Tambang, sekolah melaksanakan tahapan seperti survei ke lapangan untuk menganalisis apa saja yang di butuhkan oleh sekolah lalu membuat perencanaan kebutuhan, di lanjut dengan pengajuan proposal ke dinas pendidikan lalu di lanjut dengan anggaran, proses pengadaan dan apabila barang yang di butuhkan sudah di terima sekolah melakukan pemeriksaan untuk memastikan kesesuaian yang di butuhkan kondisi barang agar tidak ada kesalahan ataupun ketidaksesuaian dengan kebutuhan.
  - c. Penginventarisasi sarana dan prasarana untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 2 Tambang, pihak sekolah melakukan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- pengecekan langsung apa saja barang yang di butuhkan lalu di catat dalam daftar inventaris
- d. Pendistribusian sarana dan prasarana untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 2 Tambang, Untuk pengawasan di SMANDUTA kepala sekolah turun langsung untuk melakukan pengawasan terhadap sarana dan prasarana dengan melakukan pengecekan rutin untuk sarana dan prasarana,dengan tujuan memastikan kondisi dan fungsi barang yang ada sesuai kebutuhan dan digunakan dengan baik.
  - e. Pemeliharaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 2 Tambang, sekolah menerapkan pemeliharaan rutin di lakukan pihak SMANDUTA dilakukan sekali seminggu, bisa sekali sebulan dan yang pastinya di setiap tahun sarana dan prasarana memiliki data dan laporan tersendiri.
  - f. Penghapusan sarana dan prasarana untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 2 Tambang, sekolah mengevaluasi kondisi sarana lalu menggolongkannya di kategori apakah termasuk pada kerusakan ringan, sedang atau berat, setelah pendataan selesai barulah sekolah melakukan Tindakan sesuai kondisi yang sudah terdata.
  - g. Pengawasan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 2 Tambang, sekolah melakukan pengawasan di setiap bulan nya

2. Faktor pendukung dan penghambat untuk meningkatkan mutu pendidikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang yaitu a) Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai; b) Manajemen sarana dan prasarana yang efektif; c) Kompetensi guru yang produktif; d) Kurikulum yang relevan. Sedangkan Faktor penghambat mutu Pendidikan, yaitu a) Keterbatasan sarana dan prasarana; b) Kekurangan dana operasional; c) Manajemen yang kurang terstruktur; d) Kurangnya kesadaran siswa dengan tanggung jawab; f) Kurangnya dukungan orang tua dan Masyarakat.

**B. Saran**

Harapannya seluruh warga Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang, dapat terus meningkatkan mutu pendidikan terlebih dalam kelengkapan sarana dan prasarana nya agar seluruh pihak sekolah tidak merasakan keterbatasan yang di sebabkan oleh sarana yang belum mencukupi dan prasarana yang tidak memadai. Mengingat untuk saat ini sarana dan prasarana berperan penting di sekolah offline dan penentu kualitas sekolah juga sebagai kebutuhan kegiatan pembelajaran sehari-hari, maka perlunya strategi menuju perubahan kelengkapan sarana dan prasarana dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Inovasi terus ditingkatkan dengan memanfaatkan kecerdasan siswa untuk mengembangkan minat dan bakat siswa melalui ekstrakurikuler yang di dorong dengan kelengkapan sarana dan prasarana.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arcaro, Jerome S. 2005. Pendidikan Berbasis Mutu: *Prinsip-Prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bafadal, Ibrahim. 2000. Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar; Dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi. Jakarta: Bumi aksara.
- Bafadal, Ibrahim. 2014. Manajemen Perlengkapan Sekolah. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Barnawi & Arifin, M. 2012. Manajemen Sarana dan Prasarana. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Burhanuddin, Afid. 2015. Pengelolaan Sarana pendidikan. Online.
- Bitasari, Wahyu, 2022, Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah, LITERASIA: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keguruan, vol. 1, no. 1.
- Danim, Sudarwan. 2007. Visi Baru Manajemen Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara. Danim, Sudarwan. 2017. Kebijakan Dan Implementasi Manajemen Pendidikan
- Tinggi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Jurnal Cendikia Vol. 15. No. 1
- Darmawan, Bowang. 2014. Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. Jurnal Pelopor Pendidikan. Vol. 6. No 2.
- Depdiknas. 2003. Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah; Buku 1. Konsep Dasar. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2022, Pedoman Inventarisasi Barang Milik Sekolah, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Dwi, Purnamasari, & Haryanto, A., 2023, "Implementasi PKL dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa SMK," Jurnal Pendidikan Vokasi, vol 13, no. 1.
- Fuad, Nurhattati, Matin. 2016. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Gunawan, Ary H. 2011. Administrasi Sekolah Asministrasi Pendidikan Makro. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunawan, Imam dan Noor Benty, Djum jum Noor Benty. 2017. Manajemen Pendidikan suatu pengantar praktik. Bandung: Alfabet.
- Hamid, S. & Pratama, R. 2022. Optimalisasi Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. "Jurnal manajemen pendidikan islam. vol. 10, no. 1.
- Hasil Wawancara dengan kepala sekolah, syukur, 29 juli 2025, Ruang Kepala Sekolah SMAN 2 Tambang.
- Hasil Wawancara dengan siswa, Asilla Fadiyah, 25 juli 2025, Ruang kelas Sekolah SMAN 2 Tambang.
- Hasil Wawancara dengan waka sarana dan prasarana, Titik Yuliana, 23 juli 2025, Ruang guru SMAN 2 Tambang.
- Hikmat. 2009. Manajemen Pendidikan, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Handoko, Bagus , Alvin Fahlevi, dan Miftah Sarnanda Siregar, 2021, Analisis Pengaruh Servant Leadership dan Employee Empowerment terhadap Kinerja Karyawan melalui Organizational Citizenship Behavior sebagai Variabel Intervening (Studi pada PT. PLN (Persero) UIP3B Sumatera UPT Medan), Jurnal Ilman: *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8, no. 2
- Huda, M. Nurul dan Luqman Al Hakim, Tahun 2020 "Inventarisasi dan Penghapusan Sarana Prasarana Pendidikan". Ta'dibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, vol. 8, no. 2.
- Kinanta dan Rusydi. 2017. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan.Medan: CV Wydia Cipta.
- Megasari, R. 2020. Peningkatan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMPN 5 Bukittinggi Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan. Vol. 2. No. 1.
- Minarti, Sri. 2012. Manajemen Sekolah: Mengelola lembaga pendidikan secara mandiri. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Minarti, Sri. 2017. Manajemen Sekolah. Jokjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Moleong, Lexy J. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. 2014. Manajemen Administrasi. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nabawi, Handari. 2005. Metode Penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta: Gajah Mada Pres.
- Nurabadi, Ahmad. 2014. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Nurbaiti. 2015. Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah. Jurnal Manajer Pendidikan. Vol. 9. No. 4.
- Pemerintah Indonesia 2003. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Lembaga Negara RI Tahun 2003 No. 78 Jakarta: Sekretariat Negara.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan SNP.
- Rohmah, Noer dan Fanani, Zainal. 2017. Pengantar Manajemen Pendidikan. Malang: Madani.
- S Joremo, Arcaro. 2005. Pendidikan Berbasis Mutu, Prinsip-Prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan. Jakarta: Riene Cipta.
- Sugiyono. 2010. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suliayarti, R. 2019. Manajemen Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan.
- Suryadi, Ace dan Tilaar, H.A.R. 1993. Analisis Kebijakan Pendidikan Suatu Pengantar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Triyono. 2013. Metodologi Penelitian Pendidikan. Yogyakarta: Ombak.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1.
- Usman, Husaini. 2013. Manajemen: Teori, Praktik dan Riset Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Husaini. 2014. MANAJEMEN Teori, Praktik, dan Riset Pendidik.



Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Wasik, Moh Abdul. 2022. Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Efektifitas Layanan Administrasi Sekolah di MA Bahrul Ulum Besuk, Jurnal Mahasiswa, Vol.4, No.4.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN****Lampiran 1****Pedoman Observasi**

Hari/Tanggal : Kamis/12 Desember

2024 Waktu : 10.15 WIB

Tempat : Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang

1. Meninjau secara langsung lokasi penelitian dan keadaan sekitar lokasi lingkungan sekolah.
2. Mengamati situasi dan kondisi dalam hal Manajemen saran dan prasarana pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang.
3. Mengamati kelengkapan sarana dan prasarana di kelas serta interaksi antara guru dan siswa yang menunjukkan adanya komunikasi pengelolaan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang.
4. Mengamati kondisi bangunan dan fasilitas Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang yang menunjukkan adanya kenyamanan dan keamanan bagi siswa dan guru.
5. Mengamati kerja sama dengan orang tua siswa yang menunjukkan adanya komunikasi efektif dan partisipasi dalam peningkatan mutu di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Pedoman wawancara****Lampiran 2**

Informan : Kepala Sekolah, Waka Sarana dan Prasarana,siswa

Lokasi : Sekolah Menengah Atas 2 Tambang

Waktu Penelitian : 27 mei 2025 sampai dengan 27 agustus 2025

**A. Manajemen sarana dan prasarana**

- a. Bagaimana proses perencanaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 2 Tambang?
  - b. Siapa saja pihak yang terlibat dalam perencanaan sarana dan prasarana di SMA N 2 Tambang ini?
  - c. Apakah ada evaluasi rutin untuk memastikan perencanaan sarana dan prasarana berjalan dengan baik?
  - d. Apakah perencanaan manajemen sarana dan prasarana dapat meningkatkan mutu pendidikan di SMA N 2 Tambang?
- Bagaimana SMA N 2 Tambang melaksanakan proses pengadaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah?
- Apakah ada kendala pada saat melakukan proses pengadaan sarana dan prasarana?
- e. Dari mana sumber pembiayaan untuk pengadaan sarana di SMA Negeri 2 Tambang?
- Apa system yang digunakan sekolah untuk mendata keseluruhan sarana dan prasarana?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siapa yang bertanggung jawab atas pendistribusian sarana dan prasarana pendidikan?

Bagaimana pengawasan dilakukan untuk memastikan distribusi berjalan sesuai prosedur?

Apa saja kendala yang sering dihadapi dalam proses pendistribusian sarana dan prasarana ke sekolah?

Apa saja hambatan yang dihadapi sekolah dalam peningkatan mutu di SMA Negeri 2 Tambang?

a. Seberapa sering pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana di sekolah?

b. Apakah sekolah melakukan evaluasi rutin terhadap kondisi sarana dan prasarana sebelum memutuskan penghapusan?

c. Bagaimana sekolah mengelola sarana yang sudah rusak tetapi belum bisa di hapuskan?

d. Apa yang menjadi penghambat manajemen sarana dan prasarana ?

e. Apa yang siswa tanggapi tentang manajemen sarana dan prasarana pendidikan ?

Bagaimana pengawasan sarana dan prasarana dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan di SMA N 2 Tambang?

Apa saja prosedur pengawasan sarana dan prasarana yang efektif di SMA N 2 Tambang?

Apa saja manfaat dari pengawasan sarana dan prasarana yang efektif dalam jangka panjang di sekolah SMA N 2 Tambang?

Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Sarana dan Prasarana Untuk

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Meningkatkan Mutu Pendidikan

Faktor pendukung peningkatan mutu pendidikan

1. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan mutu Pendidikan di sekolah?
2. Apakah manajemen sarana dan prasarana sudah berjalan dengan baik?
3. Bagaimana peran guru produktif dalam partisipasi manajemen sarana dan prasarana?
4. Apakah kurikulum yang digunakan sekarang sudah sesuai dengan standar Pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah?

Faktor penghambat peningkatan mutu Pendidikan

1. Apa saja bentuk keterbatasan yang sering di alami siswa di SMA N 2 Tambang?
2. bagaimana dampak kekurangan dana operasional terhadap sekolah ?
3. apakah manajemen di SMA N 2 Tambang sudah terstruktur dengan baik?
4. Bagaimana partisipasi siswa dalam pemeliharaan sarana dan prasarana?
5. Sejauh mana dukungan orang tua dan Masyarakat untuk peningkatan mutu di sekolah?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## TRANSKIP WAWANCARA

### Lampiran 3

#### Informan Utama

Nama Informan : Titik Yuliana, S.Pi

Jabatan : Waka Sarana dan Prasarana

Tempat Wawancara : SMA Negeri 2 Tambang

Waktu Penelitian : 23 juli 2025

1. Bagaimana proses perencanaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 2 Tambang?

Jawab : Terkait perencanaan sarana dan prasarana sekolah biasanya melakukannya pada awal semester untuk setahun kedepan agar lebih terencana dan tertata baik itu untuk sarana maupun prasarana untuk perlengkapan sekolah dengan langkah salah satunya melakukan survey lapangan dengan tujuan menganalisis kebutuhan.

2. Siapa saja pihak yang terlibat dalam perencanaan sarana dan prasarana di SMA 2 Tambang ini?

Jawab : Pihak yang terlibat itu ada yang pertama tentunya kepala sekolah sebagai pemimpin kita,lalu bendahara kan terkait keuangan,lalu saya sendiri sebagai penanggung jawab sarana dan prasarana terkadang juga melibatkan guru-guru untuk lebih detail nya.

3. Apakah ada evaluasi rutin untuk memastikan perencanaan sarana dan prasarana berjalan dengan baik?

Jawab : Untuk di SMANDUTA biasanya dilakukan secara berkala setiap sebulan sekali atau setiap tahun dengan cara survey di setiap ruangan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Apakah perencanaan manajemen sarana dan prasarana dapat meningkatkan mutu pendidikan di SMA N 2 Tambang?

Jawab : Di setiap sekolah pastinya memiliki perencanaan-perencanaan yang baik yang bertujuan untuk meningkatkan mutu atau kualitas dari sekolah,maka bisa di katakan bahwa tentu saja dengan perencanaan sarana dan prasarana dapat meningkatkan mutu sekolah karena sekolah itu diibaratkan dengan wadah untuk para siswa dan para komite sekolah dimana mereka bisa eksplor dengan perencanaan yang tepat maka sarana dan prasarana yang layak dan cukup sesuai kebutuhan melalui perencanaan yang sekolah lakukan dengan baik.

5. Bagaimana SMA N 2 Tambang melaksanakan proses pengadaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah?

Jawab : SMANDUTA melaksanakan tahapan seperti survey ke lapangan untuk menganalisis apa saja yang di butuhkan oleh sekolah lalu membuat perencanaan kebutuhan,di lanjut dengan pengajuan proposal ke dinas pendidikan lalu di lanjut dengan anggaran,proses pengadaan dan apabila barang yang di butuhkan sudah di terima sekolah melakukan pemeriksaan untuk memastikan kesesuaian yang di butuhkan lalu di lanjut dengan tahap penerimaan,dengan tujuan memenuhi kebutuhan sekolah yang tentunya bisa menunjang kualitas sekolah.

6. Apakah ada kendala pada saat melakukan proses pengadaan sarana dan prasarana?

Jawab : Untuk saat ini tidak ada,mungkin hanya sedikit sulit untuk mengontrol siswa yang belum memiliki rasa tanggung jawab atas barang- barang yang ada,mungkin di situ kesulitan nya dalam pemeliharaan.

7. Dari mana sumber pembiayaan untuk pengadaan sarana di SMA Negeri 2

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tambang?

Jawab : Untuk sumber pembiayaan di SMANDUTA ini dari dana pusat yaitu dan BOS DAK {Dana Alokasi Khusus}.

8. Apa sistem yang digunakan sekolah untuk mendata keseluruhan sarana dan prasarana?

Jawab : Sistem yang dilakukan dengan turun langsung ke lapangan, melakukan pengecekan langsung apa saja barang yang dibutuhkan lalu di catat dalam daftar inventaris.

9. Siapa yang bertanggung jawab atas pendistribusian sarana dan prasarana pendidikan?

Jawab : Yang bertanggung jawab itu ya kepala sekolah, pengelola sarana dan prasarana, harusnya seluruh pihak sekolah karena yang memakai bersama dalam artian di pelihara dan di jaga bersama pula.

10. Bagaimana pengawasan dilakukan untuk memastikan distribusi berjalan sesuai prosedur?

Jawab : Untuk pengawasan di SMANDUTA ini kepala sekolah melakukan pengawasan terhadap laporan sarana dan prasarana sekolah, lalu mengevaluasi apa yang dibutuhkan sekolah untuk meningkatkan mutu sarana dan prasarana dengan melakukan evaluasi setiap bulan nya agar sarana dan prasarana terpantai dengan baik.

11. Apa saja kendala yang sering dihadapi dalam proses pendistribusian sarana dan prasarana ke sekolah?

Jawab : Kendalanya terdang sekolah mengalami kerusakan barang seperti meja dan kursi itu belum sesuai dengan waktu yang seharusnya yang di sebabkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa yang kurang bertanggung jawab.

12. Apa saja hambatan yang dihadapi sekolah dalam peningkatan mutu di SMA N 2 Tambang?

Jawab : Untuk sekarang ini sekolah mengalami kekurangan ruangan untuk kelas belajar siswa sehingga membuat siswa harus menggunakan ruang lab untuk belajar dan juga computer yang hanya tersedia 11 unit saja sehingga siswa hanya bisa menggunakan secara bergiliran.sekolah juga memiliki kelas jauh sehingga ada nya resiko bagi siswa saat menuju kelas tersebut.

13. Seberapa sering pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana di sekolah?

Jawab : Pemeliharaan rutin di lakukan pihak SMANDUTA itu bisa sekali seminggu,bisa sekali sebulan dan yang pastinya tiap tahun nya pasti ada laporan nya.

14. Apakah sekolah melakukan evaluasi rutin terhadap kondisi sarana dan prasarana sebelum memutuskan penghapusan?

Jawab : Sekolah mengevaluasi kondisi sarana lalu menggolongkannya di kategori apakah termasuk pada kerusakan ringan , sedang dan berat,biasanya yang kategori ringan artinya masih bisa di perbaiki atau di gunakan untuk kebutuhan lain sedangkan kategori berat artinya sudah tidak bisa di perbaiki dan tidak layak untuk di pakai lalu bisa di hanguskan.

15. Bagaimana sekolah mengelola sarana yang sudah rusak tetapi belum bisa di hapuskan?

Jawab : Sekolah biasanya selagi barang itu masih bisa di manfaatkan ya di manfaatkan dulu sampai betul-betul tidak layak pakai.

16. Bagaimana dampak dari kekurangan sarana dan prasarana dalam peningkatan mutu

©

PraKipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan di SMA Negeri 2 Tambang?

Jawab : Dampak dari kurangnya sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Tambang untuk saat ini ya seperti yang sudah terdata yaitu kekurangan ruang kelas dan computer yang sudah jelas sangat dibutuhkan siswa untuk proses belajar ya tentunya mengalami sedikit kesulitan dan resiko dampak dari kekurangan tersebut. Yang bisa saja menjadi acuan masyarakat luar untuk tidak minat untuk memasukkan anaknya di SMA Negeri 2 Tambang ini.

17. Apa yang menjadi penghambat manajemen sarana dan prasarana ?

Jawab : Biasanya sekola mengalami hambatan seperti adanya keterbatasan anggaran dan kurangnya kerjasama dari segala pihak yang dapat membatasi implementasi program-program dan perencanaan yang telah di susun oleh sekolah.

18. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan mutu Pendidikan di sekolah?

Jawab : Untuk saat ini ketersediaan sarana dan prasarana mungkin bisa dikatakan belum sepenuhnya lengkap karena masih ada fasilitas yang harusnya ada tapi untuk saat ini belum tersedia di sekolah contohnya ruang kelas, ruang laboratorium, komputer dan kebersihan yang masih sangat kurang.

19. Apakah manajemen sarana dan prasarana sudah berjalan dengan baik?

Jawab : Sejauh ini alhamdulillah manajemen sudah bisa dikatakan baik dengan adanya SOP di setiap awal semester dan partisipasi kepala sekolah yang sangat mendukung.

20. Bagaimana peran guru produktif dalam partisipasi manajemen sarana dan prasarana?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab : Guru juga sangat berperan penting terhadap manajemen sarana dan prasarana di sekolah karena guru bisa membantu mengidentifikasi kebutuhan apa saja yang rasanya masih di perlukan oleh siswa dan guru juga bisa memberikan masukan kepada tim manajemen sarana dan prasarana kita di sekolah.

21. Apakah kurikulum yang digunakan sekarang sudah sesuai dengan standar Pendidikan yang di tetapkan oleh pemerintah?

Jawab : Sudah, kita sekarang menerapkan kurikulum yang sesuai dengan anjuran pemerintah yaitu kurikulum Merdeka.

22. Apa saja bentuk keterbatasan yang sering di alami siswa di SMA N 2 Tambang?

Jawab : Keterbatasan yang sering di alami oleh siswa saat ini ada di fasilitas berupa komputer, yang harusnya kita memiliki tapi untuk saat ini kita belum memiliki dan bahkan saat ini laboratorium komputer kita jadikan ruang kelas karena kekurangan ruang kelas.

23. bagaimana dampak kekurangan dana operasional terhadap sekolah ?

Jawab : Sangat berdampak tentunya karena kita untuk melengkapi keperluan sekolah pasti memerlukan dana jadi apabila kekurangan itu kita agak sulit untuk melengkapi kebutuhan sekolah dampaknya ya salah satunya itu kita kekurangan fasilitas seperti yang kita alami saat ini.

24. Apakah manajemen di SMA N 2 Tambang sudah terstruktur dengan baik?

Jawab : Alhamdulillah dengan adanya SOP setiap awal semester manajemen sekolah kita sudah jauh lebih baik dan terstruktur.

25. Bagaimana partisipasi siswa dalam pemeliharaan sarana dan prasarana?

Jawab : Siswa juga ikut perpartisipasi dalam pemeliharaan sarana dan prasarana



©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah ini cuma tidak sedikit juga yang masih belum bisa menjaga dan memelihara ataupun merasakan rasa tanggu jawab atas fasilitas yang ada jadi bisa di katakan kurang.

26. Sejauh mana dukungan orang tua dan Masyarakat untuk peningkatan mutu di SMA N 2 Tambang?

Jawab : Sejauh ini belum ada terlihat partisipasi orang tua dan masyarakat sekitar untuk kemajuan sekolah sekolah.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## TRANSKIP WAWANCARA

### Lampiran 4

#### Informan pendukung

Nama Informan : Drs. Syukur

Jabatan : Kepala sekolah

Tempat Wawancara : SMA Negeri 2 Tambang

Waktu Penelitian : 29 juli 2025

1. Bagaimana proses perencanaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 2 Tambang?

Jawab : Untuk perencanaan nya sekolah lakukan secara bertahap di mulai dari kita analisis dulu yang benar-benar sedang di butuhkan sekolah dari segi sarana di lanjut ke prasarana,lalu berulah kita bisa tindak lanjuti dengan memulai perencanaan untuk pengadaan yang kita konsulkan dengan bendahara dan kepala sarana dan prasarana di sini.

2. Apakah perencanaan manajemen sarana dan prasarana dapat meningkatkan mutu pendidikan di SMA N 2 Tambang?

Jawab : Perencanaan itu penting sekali mau di bidang apapun sebuah perencanaan itu pasti ada,apalagi ini kita di sebuah lembaga atau sekolah tentu saja kita harus merencanakan sesuatu hal itu dengan sematang mungkin,lebih-lebih bagian sarana dan prasarana itu sangat berpengaruh,untuk para pihak sekolah dan para siswa,jadi sekolah se bisa mungkin memberikan sarana dan prasarana selayak mungkin yang terbaik dengan tujuan kita yaitu untuk salah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu penunjang mutu pendidikan di sekolah kita ini.

3. Bagaimana SMA Negeri 2 Tambang melaksanakan proses pengadaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah?

Jawab : Seperti yang sudah di jelaskan di atas, pihak sarana dan prasarana mendata atau menganalisis terlebih dahulu apa yang saat ini di butuhkan oleh sekolah ntah itu dari kelas-kelas ataupun tiap- tiap ruangan di periksa, lalu barulah kita diskusikan dengan pihak- pihak yang bersangkutan, kita lanjut dengan perencanaan, lalu proposal yang sekolah ajukan ke dinas pendidikan, kalo sudah datang pihak sarana dan prasarana yang melakukan pengecekan barang yang datang sesuai apa tidak dengan yang sudah di ajukan begitu.

4. Dari mana sumber pembiayaan untuk pengadaan sarana di SMA Negeri 2 Tambang?

Jawab : Pembiayaan yang sekolah terima saat ini itu dari dana BOS dan tidak ada keterlibatan orang tua siswa untuk saat ini.

5. Siapa yang bertanggung jawab atas pendistribusian sarana dan prasarana pendidikan?

Jawab : Kalo di bicarakan soal tanggung jawab sebenarnya semua bertanggung jawab untuk pendistribusian atau pemeliharaan ini, tapi yang terkhususnya itu adalah bagian; sarana dan prasarana dan kepala sekolah.

6. Apa saja hambatan yang dihadapi sekolah dalam peningkatan mutu di SMA N 2 Tambang?

Jawab : Hambatan saat ini kalo dari perlengkapan sarana dan prasarana

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sepertinya kita masih kekurangan ruang kelas ya itu salah satu kendala saat ini, dan siswa siswi ini masih belum memiliki rasa tanggung jawab atas sarana dan prasarana yang ada, jadi barang-barang kadang rusak nya belum sesuai dengan umurnya maksudnya itu belum lama tapi sudah mengalami kerusakan begitu.

7. Apakah sekolah melakukan evaluasi rutin terhadap kondisi sarana dan prasarana sebelum memutuskan penghapusan?

Jawab : Iya kita melakukan evaluasi secara berkala bisa tiap minggu, tiap bulan, tiap tahun yang pastinya kita sering melakukan pengecekan rutin mematikan barang-barang yang ada itu masih layak pakai atau tidak, kalo tidak barulah kita hapuskan.

8. Bagaimana dampak dari kekurangan sarana dan sarana dalam peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 2 Tambang?

Jawab : Kalo sudah kekurangan otomatis kita akan memiliki keterbatasan yakni, kalo kita kekurangan kursi tentu harus duduk di lantai kalo kekurangan kelas tentu kita susah juga, seperti sekarang kita punya kelas jauh karena kekurangan prasarana tuh, kalo kekurangan computer tentu siswa harus bergiliran, efeknya ya proses belajar mengajar jadi kurang kondusif karena kekurangan-kekurangan yang ada, dan bisa jadi juga membuat calon-calon siswa malah tidak minat untuk masuk ke sekolah ini, begitulah kira-kira.

9. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan mutu Pendidikan di sekolah?

Jawab : Untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah kita membutuhkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sarana dan prasarana yang layak dan lengkap,karena sarana dan prasarana salah satu penunjang kualitas sekolah tapi sekarang di SMA N 2 Tambang ini sarana dan prasarananya sudah bisa di katakan baik tapi kita masih ada kekurangan.

10. Apakah manajemen sarana dan prasarana sudah berjalan dengan baik?

Jawab : Sudah baik sekali.

11. Bagaimana peran guru produktif dalam partisipasi manajemen sarana dan prasarana?

Jawab : Guru ikut berperan karena guru juga menggunakan fasilitas yang ada di sekolah.

12. Apakah kurikulum yang digunakan sekarang sudah sesuai dengan standar Pendidikan yang di tetapkan oleh pemerintah?

Jawab : Kurikulum yang sekarang kurikulum Merdeka.

13. Bagaimana dampak kekurangan dana operasional terhadap sekolah ?

Jawab : Dampaknya kadang kita membutuhkan fasilitas tersebut tetapi karena keterbatasan yang ada yaitu dana nya maka kita terpaksa menunda pengadaan barang tersebut sami nanti kita mendapatkan pencairan dana.

14. Apakah manajemen di SMA N 2 Tambang sudah terstruktur dengan baik?

Jawab : Sudah baik,sudah terstruktur.

15. Bagaimana partisipasi siswa dalam pemeliharaan sarana dan prasarana?

Jawab : Siswa berpartisipasi penting harusnya,cuma kadang ada juga yang degil memainkan fasilitas hingga rusak.

16. Sejauh mana dukungan orang tua dan masyarakat dalam peningkatan mutu di SMA N 2 Tambang?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab : Keterlibatan orang tua atau Masyarakat terhadap sekolah kalua di sekitaran sekolah ada,tapi untuk urusan di dalam sekolah belum ada.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## TRANSKIP WAWANCARA

### Lampiran 5

Nama Informan : Asilla Fadiyah

Jabatan : siswa

Tempat Wawancara : SMA Negeri 2 Tambang

Waktu Penelitian : 25 juli 2025

1. Bagaimana proses perencanaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 2 Tambang?

Jawab : Biasanya sekolah itu terutama pihak sarana dan prasarana seringa datang ke kelas-kelas dan ruangan –ruangan lainnya untuk mendata apa saja barang yang rusak dan di perlukan,lalu rapat untuk memenuhi kekurangan yang sudah terdata.

2. Apa yang siswa tanggapi tentang manajemen sarana dan prasarana pendidikan?

Jawab : Manajemen itu pengelolaan,sarana itu perlengkapan seperti buku, pena, meja, papan tulis, kursi, sepidol dll, sedangkan prasarana itu seperti musholah, toilet, lapangan olahraga, ruang kelas dll. Siswa menanggapi jika pengelolaan sarana dan prasarana terpenuhi maka mutu sekolah sudah tergolong baik

3. Bagaimana dampak dari kekurangan sarana dan sarana dalam peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 2 Tambang?

Jawab : Dampaknya sekarang sarana nya kurang jadi kita gabisa pake computer secara sama-sama karena masih kurang, terus parkiran agak sempit juga, terus kita punya kelas jauh 2 kelas yang beresiko perjalanan menuju kelas

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut.dampaknya kalo bukan orang sekitar sini kadang kurang minat untuk masuk sekolah disini.

4. Apa saja bentuk keterbatasan sarana dan prasarana yang sering di temui oleh siswa di sekolah?

Jawab : Saya sebagai siswa di SMA Negeri 2 Tambang merasakan keterbatasan yang ada di sini seperti parkiran yang agak sempit, toilet kadang masih rebutan,masih ada yang kelasnya di dalam laboratorium, untuk computer itu hanya sesekali saja

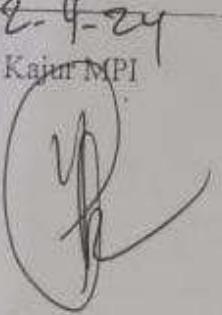
5. Apakah dampak dari kekurangan anggaran pemenuhan sarana dan prasarana?

Jawab : Seperti yang di alami sekarang masih banyak mengalami keterbatasan di karenakan keterbatasan fasilitas.

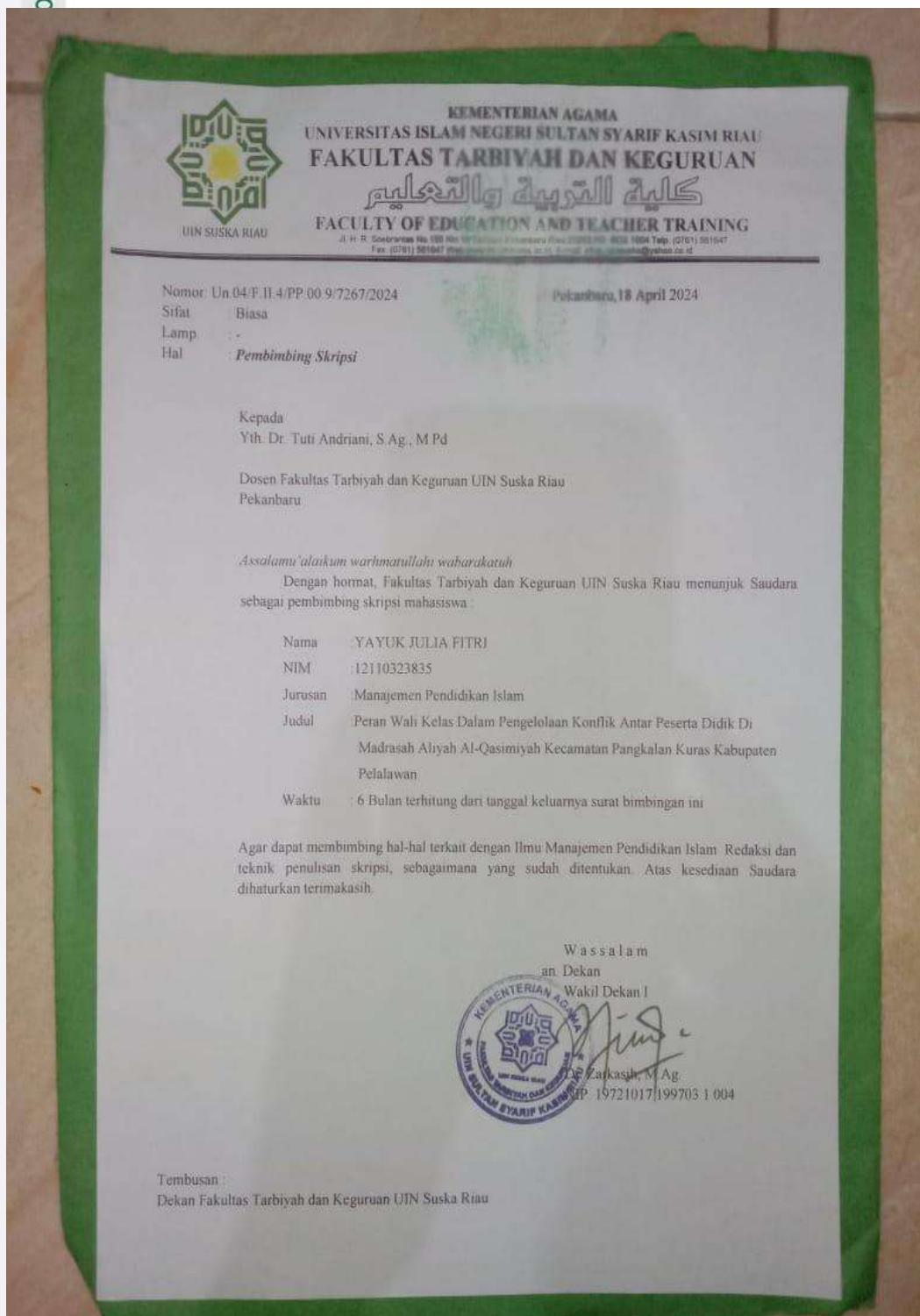
6. Bagaimana partisipasi siswa dalam pemeliharaan sarana dan prasarana?

Jawab : Partisipasi siswa dalam pemeliharaan saran san prasarana yang tersedia di SMA Negeri 2 Tambang mungkin hanya sedikit karena masih banyak nya siswa yang kurang bertanggung jawab dalam penjagaan fasilitas yang ada.

## Lampiran 6

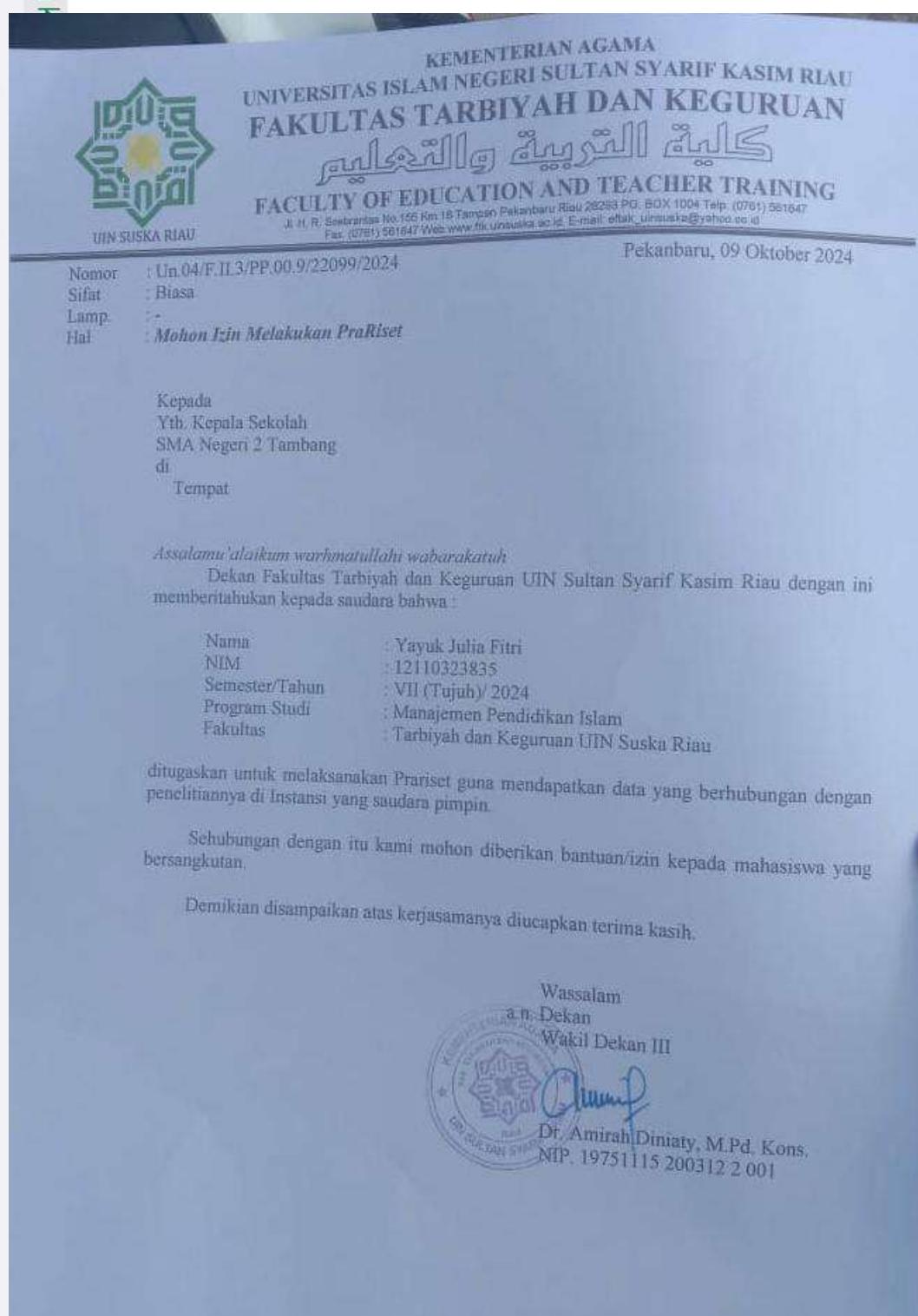
LEMBARAN DISPOSISI	
INDEKS BERKAS	KODE:
Hal : Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi) Tanggal : 2 April 2024 Nama : Layuk Juina Fitri	
INFORMASI Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing	DITERUSKAN KEPADA 1. catatan Kajur MPI a b
Dr. Tuti Andriani, M.Pd.	
Pekanbaru  Dr Hj Yuliharti, M.A NIP. 197004041996032001	Diteruskan kepada 2. wakil Dekan I
1. Kepada bawahan "instruksi atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" corel instruksi:	

©   
Lampiran 7



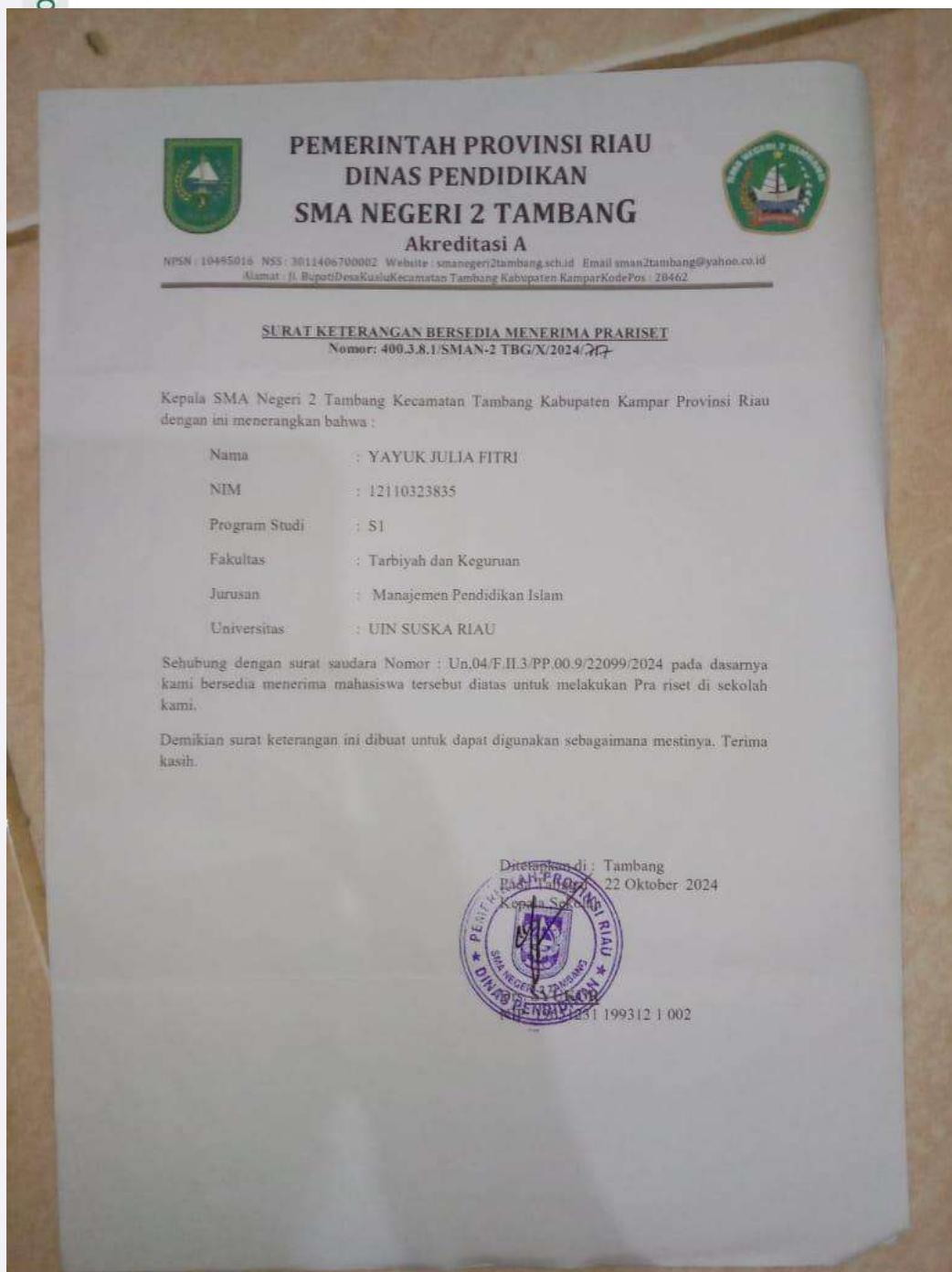
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

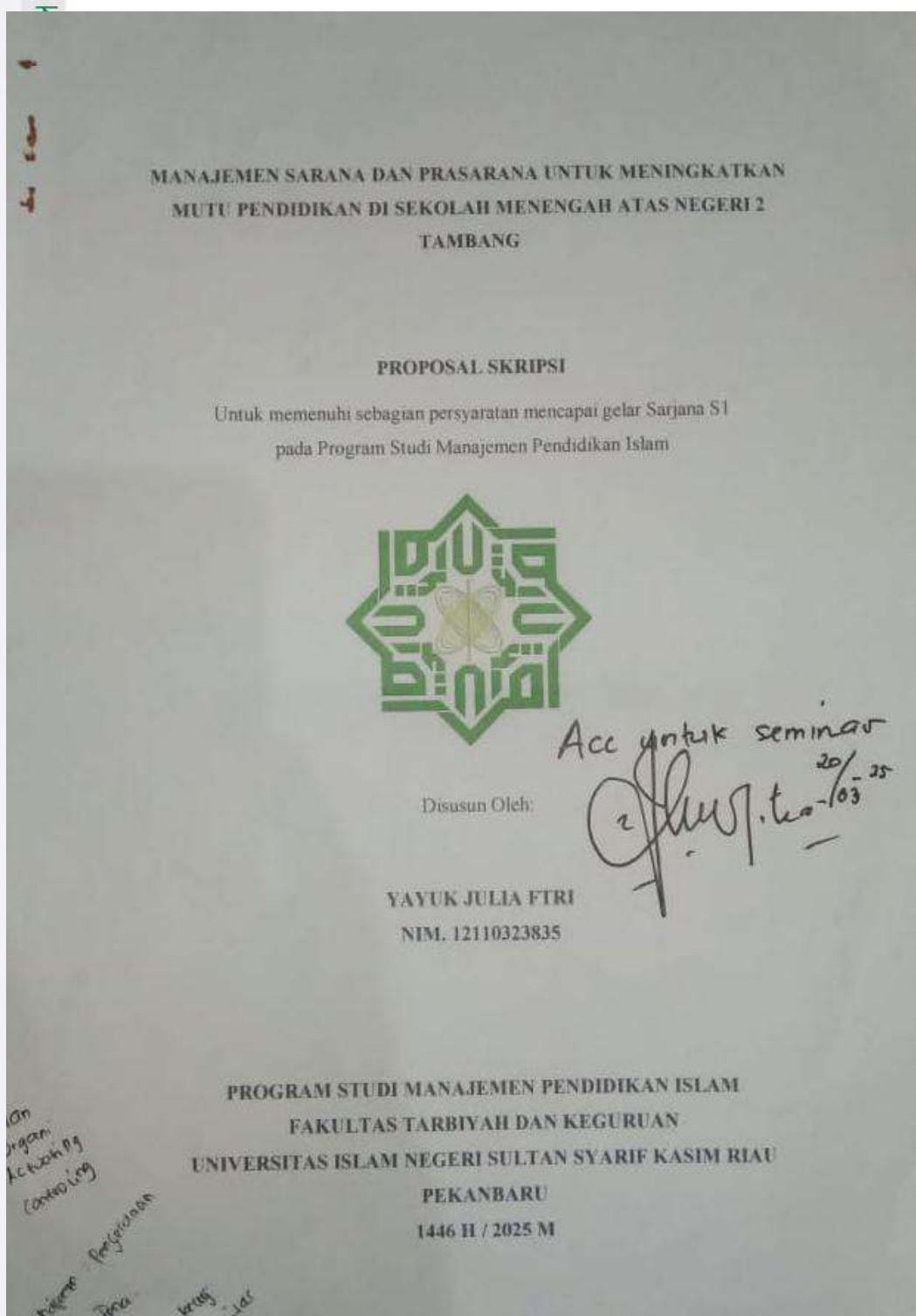
Lampiran 9



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 10



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 11

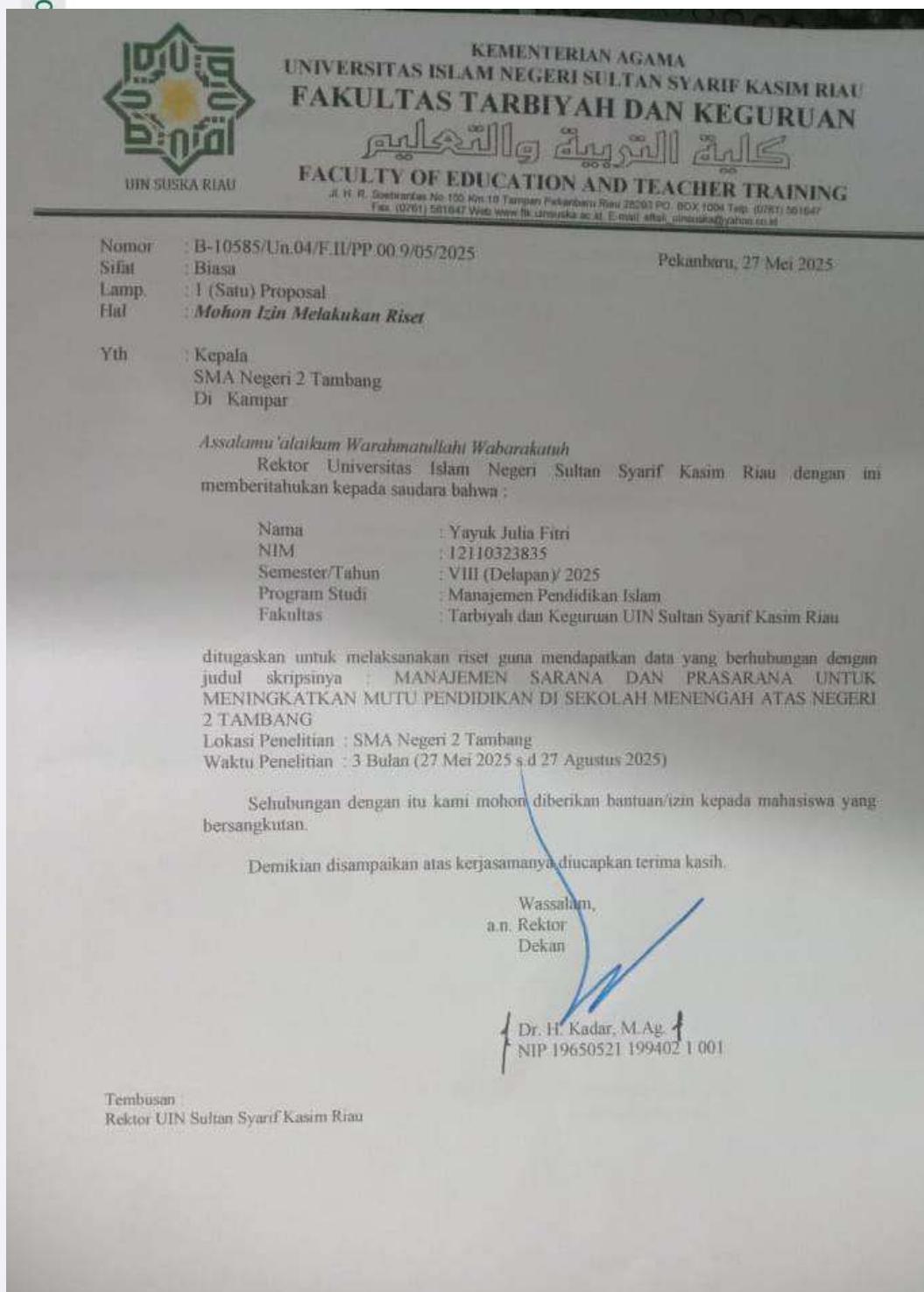
PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL				
		Nama Mahasiswa	Yayuk Julia Fitri 12110323835	
		Nomor Induk Mahasiswa		
		Hari/Tanggal Ujian	21 April 2025	
		Judul Proposal Ujian	Manajemen Sarana dan Prasarana untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah atas Negeri 2 Tambang	
		Isi Proposal	Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal	
No		NAMA		JABATAN
		PENGUJI I		PENGUJI II
1		Dr. Irwah, S.Pd.I, M. Pd.I		PENGUJI I
2		Dr. H. Eli Sabrieta, M.Pd		PENGUJI II

Mengetahui  
 a.n. Dekan  
 Wakil Dekan I  
  
 Dr. Zarkash, M.Ag  
 NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 5 Mei 2025  
 Peserta Ujian Proposal  
  
 Yayuk Julia Fitri  
 NIM. 12110323835

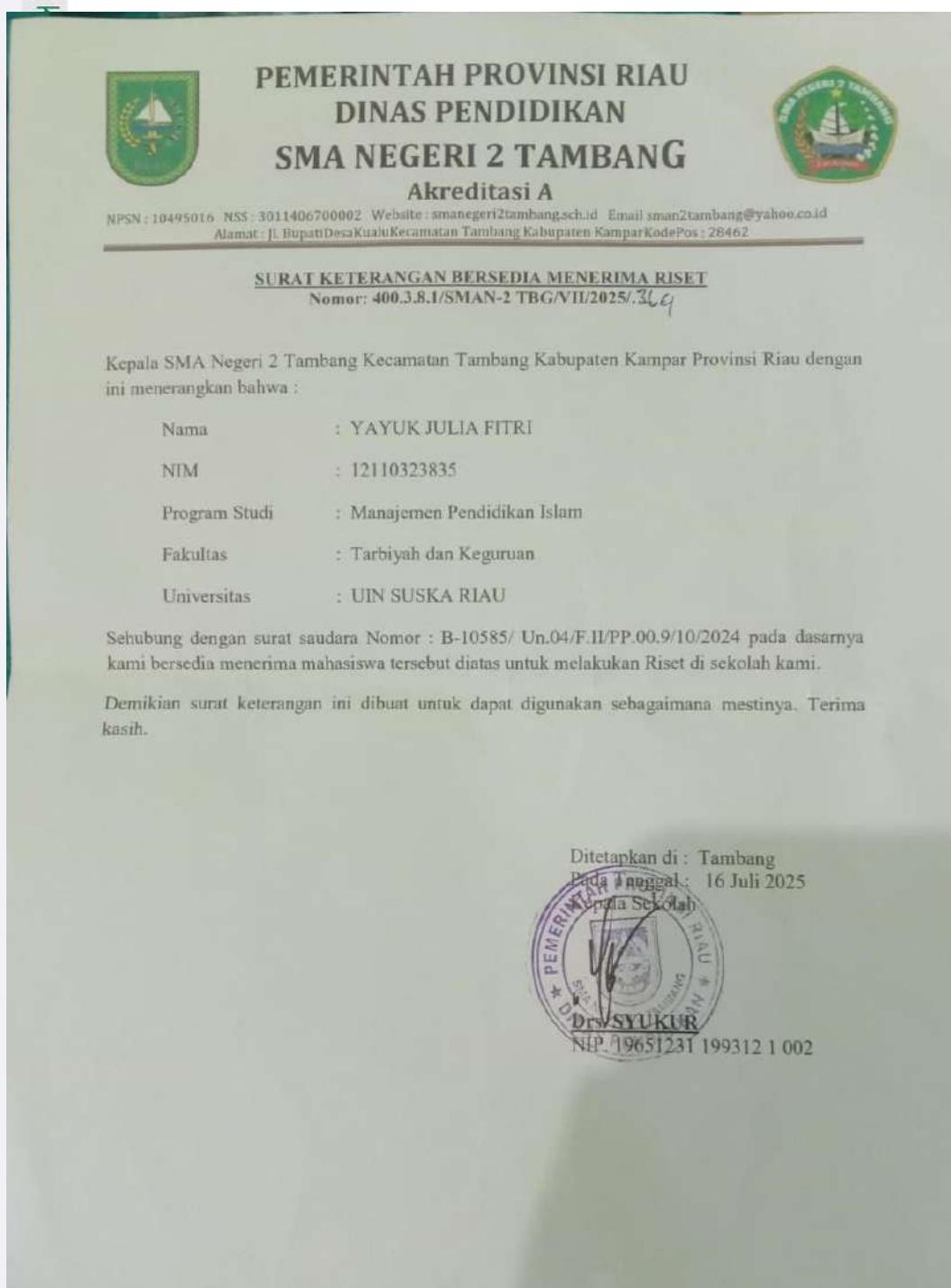
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©  
Lampiran 12



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13



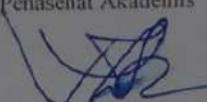
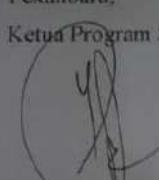
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 14



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 15

PENGESAHAN HAFALAN AYAT AL-QUR'AN DAN DO'A	
Nama : Yayuk Julia Fitri	
NIM : 12110323835	
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam	
Mengesahkan bahwa mahasiswa tersebut telah menyelesaikan Hafalan Ayat Al-Qur'an dan Do'a Pilihan, dengan nilai (huruf/angka) ..... / .....	
Pekanbaru, 2024	
Penasehat Akademis	
 Dr. Drs. Mudasir, M.Pd. NIP. 196611081994041001	
Pekanbaru, 2024	
Ketua Program Studi	
 Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag NIP. 197004041996032001	
Mengetahui, a. n. Dekan Wakil Dekan III	
 Dr. Amirah Dinity, M.Pd, Kons NIP. 197511152003122001	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi



2.

Ha

1.

©



ariif Kasim Ria  
an suatu masalah.

Ha  
1.



2.



iau.  
J tinjauan suatu masalah.

an Syarif Kasim Ria

©



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIOGRAFI PENULIS

Yayuk Julia Fitri, lahir di Pangkalan Panduk, 02 Juli 2003.

Anak ke 3 dari 3 bersaudara dari pasangan bapak Mujiono dan ibu Ernawati. Pendidikan formal yang telah di tempuh oleh penulis adalah SDN 001 Pangkalan Panduk dan lulus pada tahun 2015, lalu melanjutkan pendidikan ke jenjang SMP Negeri 2 Kerumutan dan lulus pada tahun 2018, penulis melanjutkan ke jenjang SMA Negeri 1 Bunut dan

lulus pada tahun 2021. Kemudian masih di tahun yang sama 2021 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan dengan mengambil Jurusan Manajemen Pendidikan Islam,Fakultas Tarbiyah dan Keguruan , Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau {UIN SUSKA RIAU},pada tahun 2024 penulis melaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata {KKN}yang merupakan salah satu kegiatan dari kampus dimana kita diberikan waktu selama 40 hari untuk mengabdi ke masyarakat,penulis menjalankan pengabdian di desa Rantau Sakti,Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu,Provinsi Riau, Indonesia.